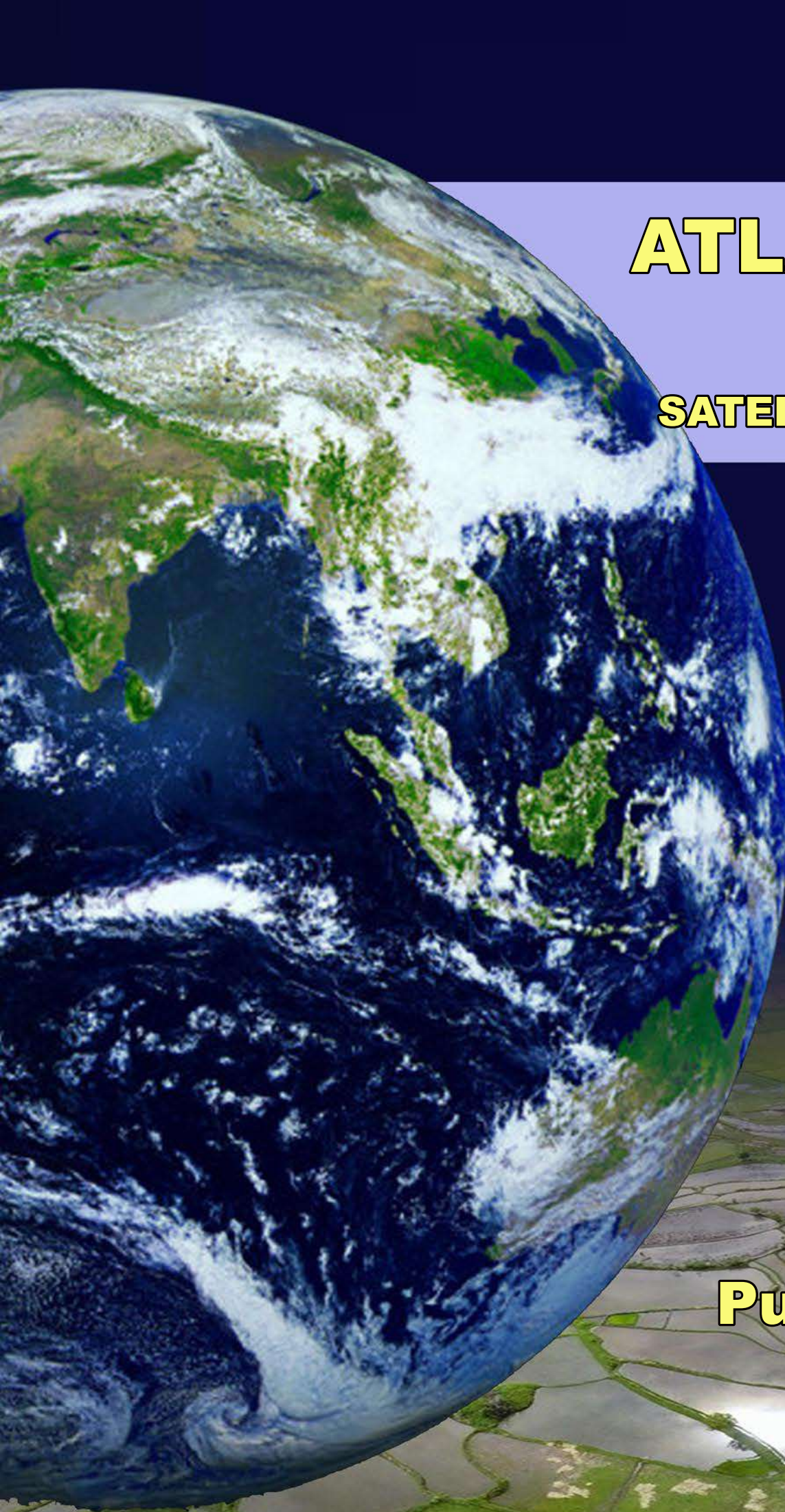




ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025

EDISI-223



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 223 PERIODE 29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / *Senior Editor* :

Mokhamad Subehi, SP

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Hety Sulistiyowati, ST, MM

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Amirza Nata Kusuma, S.STP, MM

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 29 Agustus - 13 September 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, September 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	57.610	10.475	9.990	11.932	19.049	27.277	26.743	20.286	30.072	115.277	214.676
2	Sumatera Utara	92.986	18.359	19.726	20.923	20.686	36.685	32.995	22.978	41.129	153.993	308.985
3	Sumatera Barat	55.006	8.933	8.144	9.481	12.263	28.990	29.044	16.042	24.672	103.964	194.291
4	Riau	22.578	2.801	2.982	3.051	3.510	7.160	6.589	3.935	9.352	27.227	62.477
5	Jambi	24.943	3.728	3.697	3.974	4.532	6.866	6.726	4.457	8.897	30.252	68.387
6	Sumatera Selatan	149.392	18.105	25.915	28.631	32.894	51.485	44.855	24.843	88.556	208.623	472.803
7	Bengkulu	16.506	2.338	2.296	2.849	3.481	5.013	6.988	5.021	6.168	25.648	50.967
8	Lampung	94.506	19.991	28.046	18.621	18.567	42.310	37.545	29.816	71.452	174.905	363.931
9	Kep. Bangka Belitung	7.850	937	1.384	1.069	1.147	2.109	2.086	1.463	4.094	9.258	22.454
10	Kep. Riau	396	67	34	20	26	39	72	55	137	246	847
11	DKI Jakarta	116	19	27	21	32	40	20	20	116	160	418
12	Jawa Barat	238.346	53.115	78.717	96.780	73.555	90.831	83.847	69.250	143.708	492.980	937.243
13	Jawa Tengah	295.407	58.257	74.327	120.372	98.519	101.300	97.532	61.300	143.629	553.350	1.060.908
14	DI Yogyakarta	24.902	3.815	3.513	7.152	12.041	7.237	6.543	5.589	6.131	42.075	77.325
15	Jawa Timur	346.608	77.328	86.407	119.535	125.116	124.455	103.575	75.344	152.341	634.432	1.220.931
16	Banten	49.165	18.234	23.306	17.612	15.584	16.567	15.603	12.963	36.232	101.635	206.118
17	Bali	19.646	4.252	4.526	5.952	5.571	8.660	7.770	5.407	9.432	37.886	71.920
18	Nusa Tenggara Barat	67.180	19.468	19.012	17.629	13.552	27.549	20.008	19.287	32.690	117.037	238.062
19	Nusa Tenggara Timur	54.072	7.244	7.064	8.057	11.070	18.010	24.815	20.294	6.586	89.310	157.826
20	Kalimantan Barat	88.389	13.065	14.433	16.721	16.582	21.211	22.226	16.770	29.572	107.943	243.110
21	Kalimantan Tengah	52.950	7.445	9.532	8.644	7.226	11.525	9.369	7.122	20.617	53.418	135.588
22	Kalimantan Selatan	96.737	9.858	13.240	21.578	17.418	40.727	24.572	17.410	48.630	134.945	292.476
23	Kalimantan Timur	16.233	1.645	1.965	2.856	2.364	4.366	3.951	3.069	4.539	18.571	41.339
24	Kalimantan Utara	4.340	451	717	878	685	1.112	1.139	899	1.542	5.430	11.930
25	Sulawesi Utara	14.174	3.309	3.223	3.497	2.946	5.629	4.640	3.404	5.752	23.339	46.803
26	Sulawesi Tengah	32.842	5.105	5.671	7.773	7.146	15.296	14.029	10.933	16.729	60.848	117.116
27	Sulawesi Selatan	171.574	38.709	60.479	38.530	28.928	68.655	61.177	47.850	125.248	305.619	657.532
28	Sulawesi Tenggara	18.652	4.020	4.755	6.312	8.294	10.484	10.868	8.266	9.447	48.979	82.543
29	Gorontalo	12.052	1.923	2.258	2.331	1.315	2.352	3.127	1.821	5.817	13.204	33.145
30	Sulawesi Barat	13.546	1.520	2.400	3.323	2.369	3.611	4.123	2.234	6.044	18.060	39.536
31	Maluku	6.411	1.411	1.063	931	982	1.356	1.681	1.193	3.171	7.206	18.335
32	Maluku Utara	4.953	635	639	930	677	1.502	1.413	1.079	1.511	6.240	13.464
33	Papua Barat	3.441	414	473	584	678	794	826	658	826	4.013	8.835
34	Papua	9.688	2.802	3.194	2.779	2.440	2.882	2.794	1.957	4.748	16.046	33.854
Jumlah		2.163.197	419.778	523.155	611.328	571.245	794.085	719.291	523.015	1.099.587	3.742.119	7.506.175

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

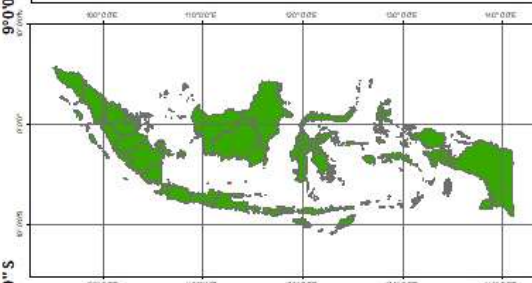
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
INDONESIA**



0 210 420 840
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	57.610	10.475	9.990	11.932	19.049	27.277	26.743	20.286	30.072	115.277	214.676
2	Sumatera Utara	92.986	18.359	19.726	20.923	20.686	36.685	32.995	22.978	41.129	153.993	308.985
3	Sumatera Barat	55.006	8.933	8.144	9.481	12.263	28.990	29.044	16.042	24.672	103.964	194.291
4	Riau	22.578	2.801	2.982	3.051	3.510	7.160	6.589	3.935	9.352	27.227	62.477
5	Jambi	24.943	3.728	3.697	3.974	4.532	6.866	6.726	4.457	8.897	30.252	68.387
6	Sumatera Selatan	149.392	18.105	25.915	28.631	32.894	51.485	44.855	24.843	88.556	208.623	472.803
7	Bengkulu	16.506	2.338	2.296	2.849	3.481	5.013	6.988	5.021	6.168	25.648	50.967
8	Lampung	94.506	19.991	28.046	18.621	18.567	42.310	37.545	29.816	71.452	174.905	363.931
9	Kep. Bangka Belitung	7.850	937	1.384	1.069	1.147	2.109	2.086	1.463	4.094	9.258	22.454
10	Kep. Riau	396	67	34	20	26	39	72	55	137	246	847
Jumlah		521.773	85.734	102.214	100.551	116.155	207.934	193.643	128.896	284.529	849.393	1.759.818

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PULAU SUMATERA**

U

0 80 160 320 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.683	508	366	288	551	531	688	509	1.016	2.933	7.185
2	Aceh Singkil	409	44	51	68	31	93	141	104	128	488	1.071
3	Aceh Selatan	2.151	357	299	377	871	781	917	462	1.116	3.707	7.480
4	Aceh Tenggara	1.829	929	1.237	626	695	892	797	693	952	4.940	8.712
5	Aceh Timur	6.141	961	1.177	1.020	1.349	2.214	1.755	1.732	3.040	9.247	19.522
6	Aceh Tengah	1.186	114	138	428	724	462	375	539	130	2.666	4.127
7	Aceh Barat	2.255	455	63	125	1.050	1.949	2.179	696	1.332	6.062	10.200
8	Aceh Besar	6.904	1.283	1.132	1.083	1.674	5.125	4.275	2.028	2.261	15.317	25.903
9	Pidie	7.766	1.254	1.193	1.333	1.334	1.946	1.725	1.572	6.642	9.103	24.832
10	Bireuen	3.049	892	741	747	1.704	1.537	2.486	2.211	1.245	9.426	14.633
11	Aceh Utara	9.971	1.363	1.633	2.983	4.755	4.535	5.100	4.448	3.355	23.454	38.280
12	Aceh Barat Daya	2.205	319	107	317	546	723	972	733	2.394	3.398	8.335
13	Gayo Lues	1.253	113	179	276	521	690	1.069	427	296	3.162	4.876
14	Aceh Tamiang	2.484	399	416	382	427	1.455	1.079	1.142	1.548	4.901	9.371
15	Nagan Raya	1.570	308	346	286	1.238	900	911	353	728	4.034	6.708
16	Aceh Jaya	2.933	424	344	415	535	1.386	788	584	1.449	4.052	8.956
17	Bener Meriah	302	35	65	102	104	79	61	71	84	482	910
18	Pidie Jaya	1.479	569	260	683	690	1.356	966	1.575	1.688	5.530	9.318
19	Kota Banda Aceh	12	2	6	2	4	14	6	4	7	36	57
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	112	23	10	10	16	308	82	64	412	490	1.042
22	Kota Lhokseumawe	289	55	92	212	151	57	179	220	57	911	1.313
23	Kota Subulussalam	627	68	135	169	79	244	192	119	192	938	1.845
Jumlah		57.610	10.475	9.990	11.932	19.049	27.277	26.743	20.286	30.072	115.277	214.676

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

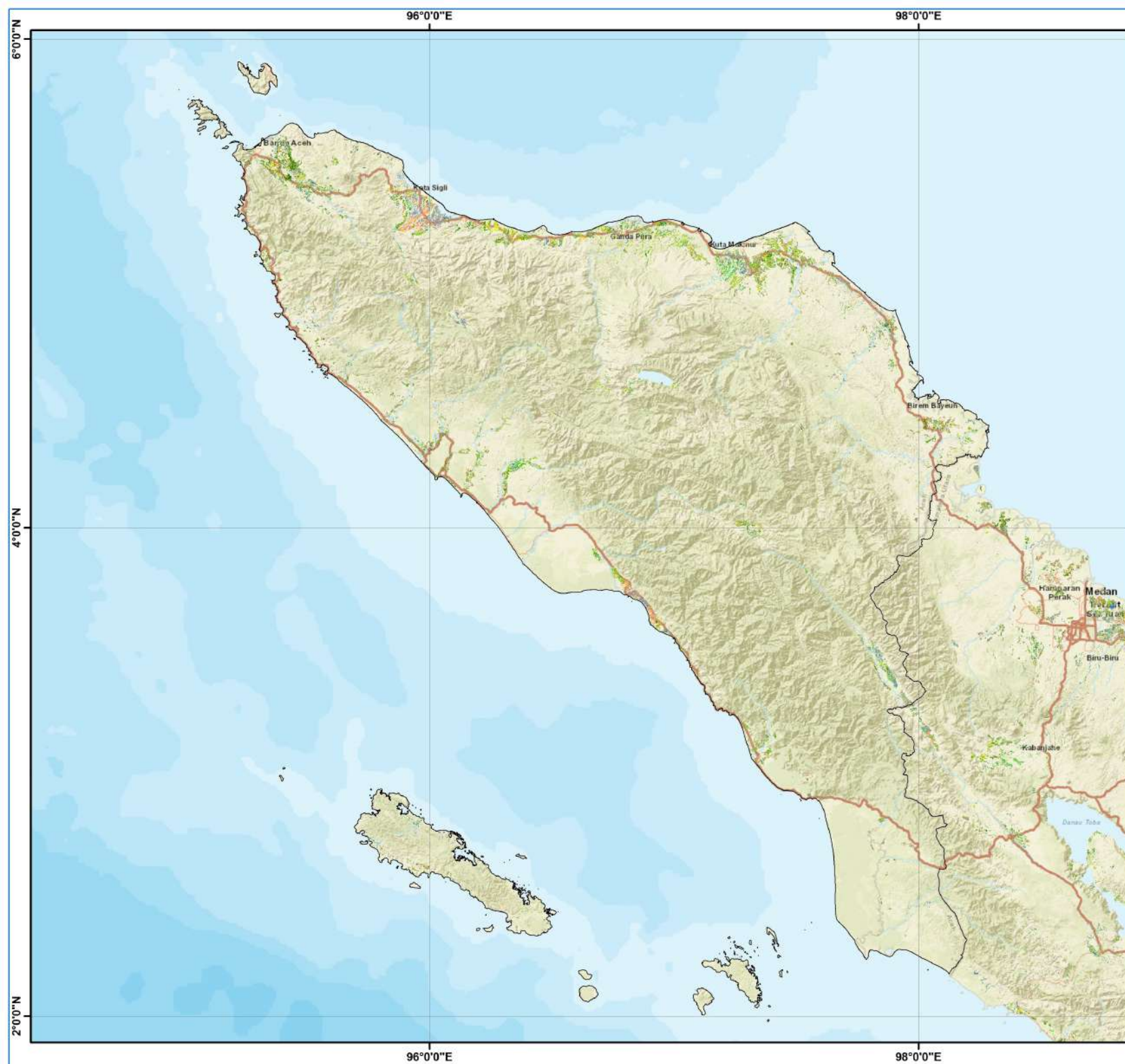
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

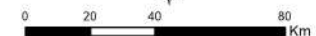
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI ACEH**

U



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	1.768	411	447	335	262	478	608	558	985	2.688	5.869
2	Mandailing Natal	3.049	799	872	495	437	1.050	1.411	2.087	1.668	6.352	11.983
3	Tapanuli Selatan	4.841	908	550	504	426	760	1.575	963	1.356	4.778	11.976
4	Tapanuli Tengah	2.438	513	407	414	802	1.351	801	642	1.103	4.417	8.520
5	Tapanuli Utara	6.439	1.600	1.622	2.156	1.541	1.988	2.715	1.116	1.029	11.138	20.431
6	Toba Samosir	7.188	850	1.139	1.848	1.389	1.462	958	623	1.500	7.419	17.300
7	Labuhan Batu	7.280	664	951	1.854	846	851	902	695	2.047	6.099	16.217
8	Asahan	1.307	80	306	399	310	1.464	949	619	565	4.047	6.019
9	Simalungun	6.141	2.133	2.046	1.891	2.778	3.761	2.905	1.472	2.001	14.853	25.448
10	Dairi	2.022	200	230	377	681	564	669	506	419	3.027	5.714
11	Karo	3.756	799	785	970	2.275	1.902	1.738	1.024	1.264	8.694	14.593
12	Deli Serdang	10.041	2.068	1.931	1.676	1.347	3.318	3.825	2.131	7.438	14.228	33.978
13	Langkat	6.167	733	755	1.200	945	3.225	1.926	1.061	3.119	9.112	19.247
14	Nias Selatan	2.706	457	378	348	532	597	1.058	749	1.699	3.662	8.609
15	Humbang Hasundutan	3.728	761	819	1.014	1.236	1.529	1.059	809	935	6.466	12.039
16	Pakpak Bharat	534	56	60	68	60	73	87	74	98	422	1.112
17	Samosir	1.812	326	247	661	1.015	1.300	1.001	455	260	4.679	7.219
18	Serdang Bedagai	4.977	2.140	2.832	487	672	6.368	2.831	2.447	5.490	15.637	28.291
19	Batu Bara	2.263	554	591	491	732	1.581	2.025	1.389	2.810	6.809	12.487
20	Padang Lawas Utara	2.209	469	536	529	229	448	1.008	996	713	3.746	7.192
21	Padang Lawas	1.784	323	324	307	253	466	988	879	404	3.217	5.749
22	Labuhan Batu Selatan	58	7	15	15	5	7	12	11	14	65	144
23	Labuhan Batu Utara	5.192	484	847	1.780	687	621	489	522	1.402	4.946	12.102
24	Nias Utara	2.330	299	312	497	600	613	346	412	1.621	2.780	7.115
25	Nias Barat	495	116	196	122	87	153	176	197	267	931	1.812
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	31	-	1	5	5	9	10	3	8	33	72
28	Kota Pematang Siantar	356	155	115	106	201	161	153	73	193	809	1.527
29	Kota Tebing Tinggi	32	16	22	13	13	48	53	13	46	162	257
30	Kota Medan	376	26	30	44	52	110	74	52	137	362	906
31	Kota Binjai	364	49	44	76	79	193	180	69	129	641	1.189
32	Kota Padangsidimpuan	942	264	202	82	98	149	391	255	253	1.177	2.653
33	Kota Gunungsitoli	360	99	114	159	91	85	72	76	156	597	1.215
Jumlah		92.986	18.359	19.726	20.923	20.686	36.685	32.995	22.978	41.129	153.993	308.985

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

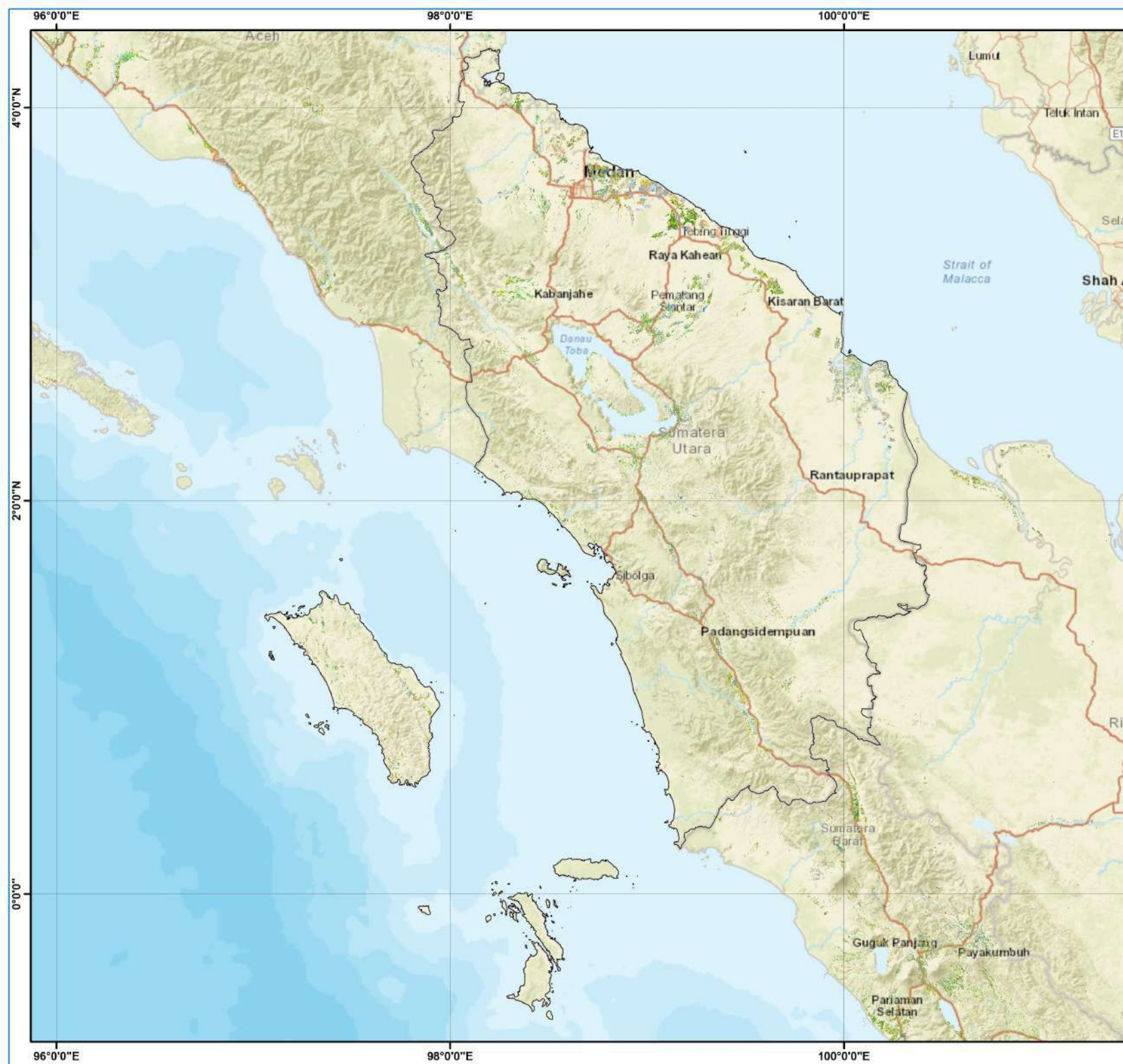
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

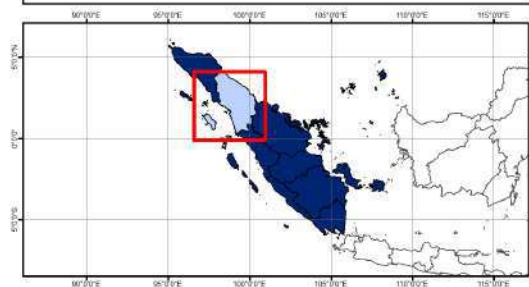
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA**

U

0 25 50 100 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	315	44	55	48	30	129	103	50	108	415	888
2	Pesisir Selatan	6.917	762	862	932	1.444	3.829	4.721	1.792	2.375	13.580	23.931
3	Solok	5.497	554	616	1.335	1.788	3.675	2.821	2.192	1.927	12.427	20.612
4	Sijunjung	3.244	465	449	431	705	1.590	1.534	980	1.279	5.689	10.757
5	Tanah Datar	6.818	807	960	1.475	1.664	2.887	3.431	1.854	2.052	12.271	22.033
6	Padang Pariaman	4.264	815	741	831	1.066	4.327	2.800	1.817	2.706	11.582	19.642
7	Agam	7.858	1.165	1.054	1.215	1.172	2.620	3.501	1.778	3.032	11.340	23.566
8	Lima Puluh Kota	6.840	1.255	864	1.008	1.321	2.030	1.992	930	2.959	8.145	19.407
9	Pasaman	3.721	1.231	724	623	1.029	2.619	2.850	1.478	3.254	9.323	17.644
10	Solok Selatan	2.359	289	531	418	474	1.343	1.416	538	683	4.720	8.118
11	Dharmasraya	1.622	264	282	211	259	403	636	472	892	2.263	5.098
12	Pasaman Barat	2.356	710	516	336	504	1.063	1.237	811	1.390	4.467	8.983
13	Kota Padang	929	172	181	339	360	1.120	913	586	1.213	3.499	5.862
14	Kota Solok	287	37	50	53	95	194	127	173	71	692	1.095
15	Kota Sawahlunto	408	43	67	80	129	235	162	101	66	774	1.300
16	Kota Padang Panjang	132	18	11	13	23	57	171	64	35	339	525
17	Kota Bukittinggi	111	19	19	5	7	42	71	51	51	195	376
18	Kota Payakumbuh	951	177	101	84	95	279	383	180	450	1.122	2.708
19	Kota Pariaman	376	106	61	44	98	547	174	194	128	1.118	1.741
Jumlah		55.006	8.933	8.144	9.481	12.263	28.990	29.044	16.042	24.672	103.964	194.291

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

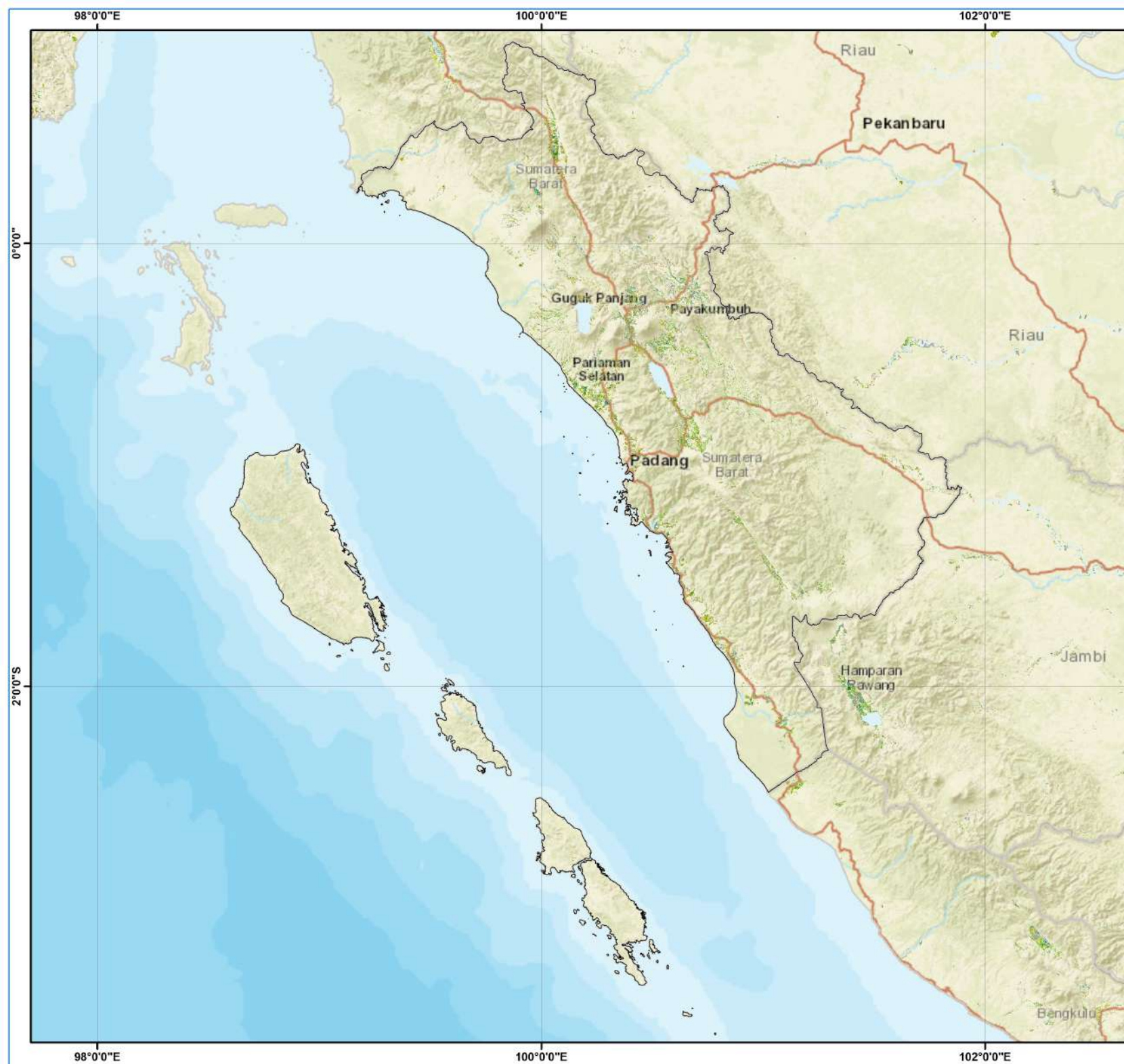
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

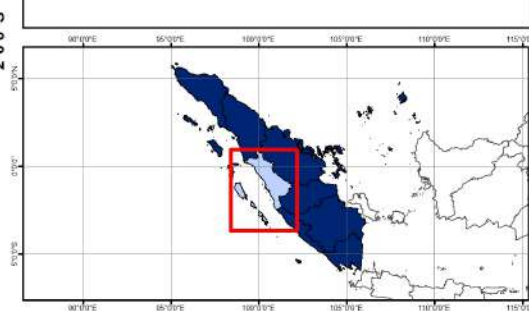
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT**

U



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	2.302	353	353	278	419	571	537	364	991	2.522	6.224
2	Indragiri Hulu	790	63	65	112	195	533	165	120	697	1.190	2.762
3	Indragiri Hilir	7.764	982	952	818	1.150	2.039	1.862	1.076	2.075	7.897	18.899
4	Pelalawan	2.286	401	440	202	253	610	673	439	1.782	2.617	7.140
5	Siak	1.309	114	102	139	276	458	767	233	501	1.975	3.920
6	Kampar	1.255	195	189	160	226	403	306	201	266	1.485	3.218
7	Rokan Hulu	501	117	69	72	77	220	253	162	195	853	1.684
8	Bengkalis	1.159	112	135	181	198	358	309	171	338	1.352	2.990
9	Rokan Hilir	3.742	349	473	746	542	1.661	1.397	1.019	1.861	5.838	11.879
10	Kepulauan Meranti	1.276	109	198	332	148	264	291	143	633	1.376	3.424
11	Kota Pekanbaru	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	2
12	Kota Dumai	193	6	6	11	26	42	29	7	13	121	335
Jumlah		22.578	2.801	2.982	3.051	3.510	7.160	6.589	3.935	9.352	27.227	62.477

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

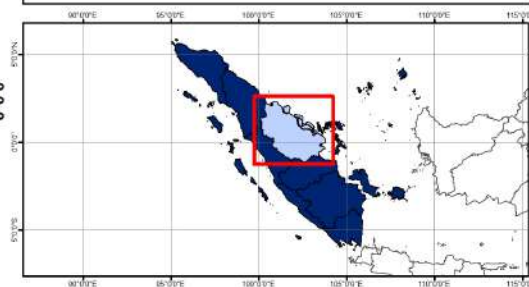
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	3.775	795	833	1.054	1.248	2.011	1.445	885	1.298	7.476	13.426
2	Merangin	2.268	278	341	387	471	525	327	306	801	2.357	5.802
3	Sarolangun	1.402	147	184	273	253	365	328	201	610	1.604	3.822
4	Batang Hari	3.061	296	236	235	280	595	766	623	1.158	2.735	7.282
5	Muaro Jambi	2.374	302	266	304	333	599	762	376	968	2.640	6.297
6	Tanjung Jabung Timur	4.052	583	502	509	524	726	1.036	742	1.757	4.039	10.519
7	Tanjung Jabung Barat	3.366	471	523	368	323	578	900	471	756	3.163	7.811
8	Tebo	1.718	317	277	279	348	462	429	247	763	2.042	4.925
9	Bungo	1.557	282	319	357	455	430	365	356	320	2.282	4.489
10	Kota Jambi	203	14	11	17	19	53	83	41	132	224	573
11	Kota Sungai Penuh	1.167	243	205	191	278	522	285	209	334	1.690	3.441
Jumlah		24.943	3.728	3.697	3.974	4.532	6.866	6.726	4.457	8.897	30.252	68.387

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

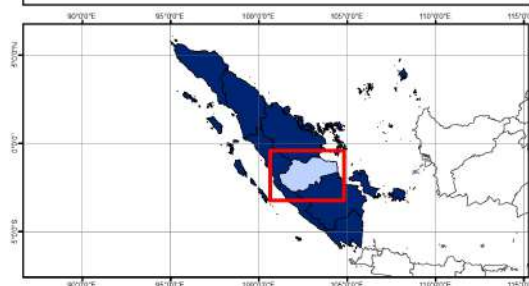
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI JAMBI**

U

0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.315	104	114	302	212	384	368	275	1.074	1.655	4.211
2	Ogan Komering Ilir	32.978	4.010	7.106	6.253	8.309	11.586	6.866	3.923	18.119	44.043	101.107
3	Muara Enim	5.081	458	502	668	496	2.193	1.762	908	4.012	6.529	16.222
4	Lahat	4.351	670	855	914	631	985	1.501	900	1.943	5.786	12.785
5	Musi Rawas	4.422	666	581	759	729	932	2.005	1.463	1.523	6.469	13.233
6	Musi Banyuasin	12.262	1.101	1.398	2.121	2.630	4.154	2.545	2.358	7.055	15.206	36.224
7	Banyu Asin	57.579	3.747	6.047	8.935	13.411	18.053	21.375	8.803	27.387	76.624	169.379
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.389	333	390	568	479	624	467	483	1.346	3.011	7.225
9	Ogan Komering Ulu Timur	12.294	4.880	6.069	4.967	2.479	5.124	3.405	3.291	15.335	25.335	58.206
10	Ogan Ilir	9.258	1.193	1.683	1.748	2.195	4.768	1.718	816	6.629	12.928	30.424
11	Empat Lawang	3.101	399	563	620	584	863	1.466	619	950	4.715	9.197
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.339	201	185	237	206	596	363	244	1.119	1.831	4.540
13	Musi Rawas Utara	849	106	111	143	99	158	246	224	268	981	2.252
14	Kota Palembang	815	39	54	106	144	717	204	130	1.293	1.355	3.557
15	Kota Prabumulih	16	3	-	1	1	16	3	5	22	26	67
16	Kota Pagar Alam	989	140	224	211	190	252	382	205	342	1.464	2.950
17	Kota Lubuklinggau	352	55	31	78	98	80	179	196	139	662	1.219
Jumlah		149.392	18.105	25.915	28.631	32.894	51.485	44.855	24.843	88.556	208.623	472.803

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

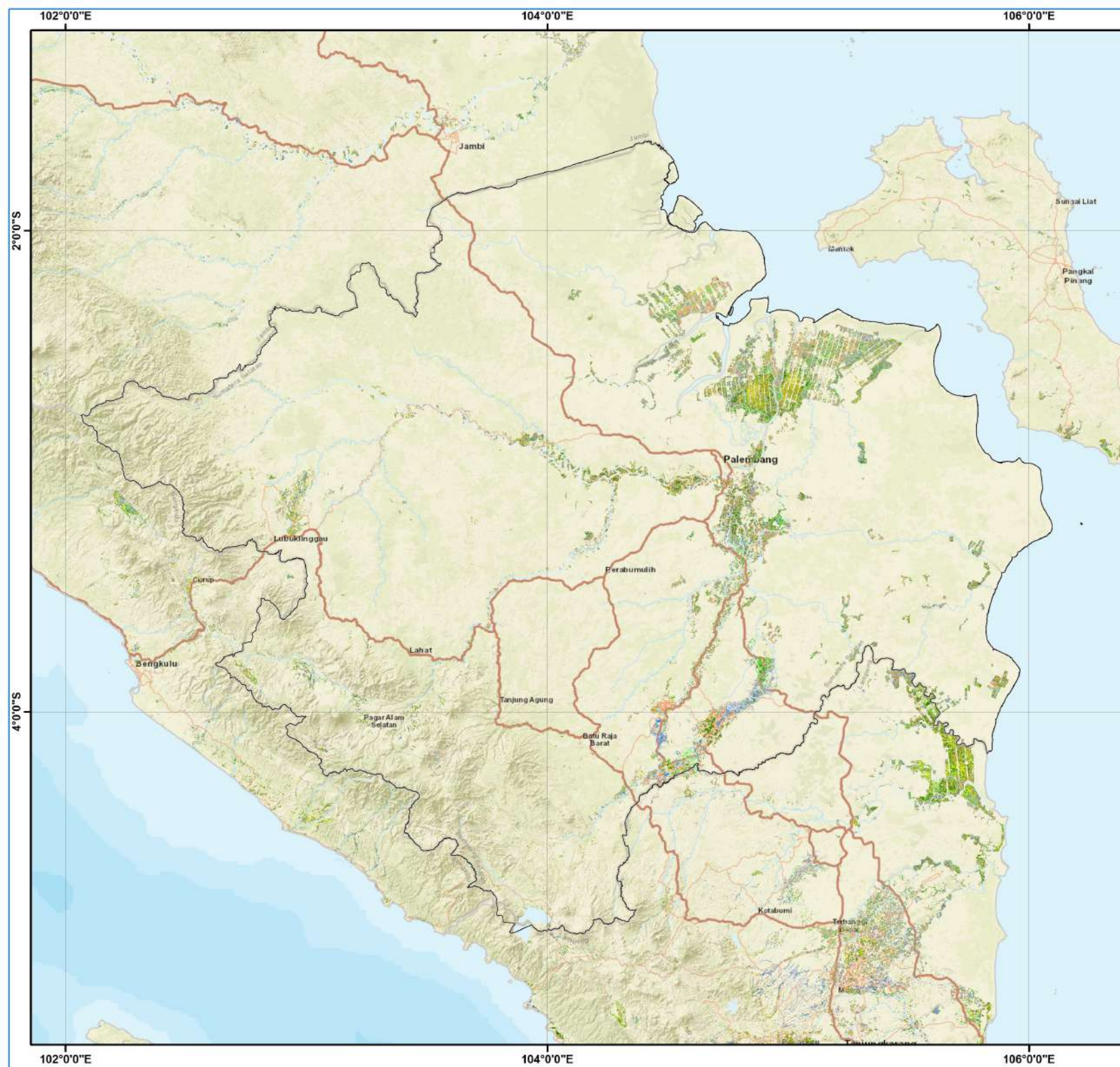
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

U

0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	1.810	247	272	442	612	1.025	1.646	986	1.164	4.983	8.254
2	Rejang Lebong	1.689	189	217	316	327	370	598	667	681	2.495	5.087
3	Bengkulu Utara	1.492	197	288	331	321	430	444	359	643	2.173	4.549
4	Kaur	2.606	470	376	220	277	530	556	484	607	2.443	6.138
5	Seluma	2.711	328	343	431	580	940	1.291	596	1.608	4.181	8.890
6	Mukomuko	889	74	74	170	280	600	683	384	229	2.191	3.403
7	Lebong	3.039	460	436	644	742	640	988	863	636	4.313	8.508
8	Kepahiang	1.220	142	161	197	230	256	402	375	358	1.621	3.358
9	Bengkulu Tengah	707	160	93	81	86	137	242	196	188	835	1.898
10	Kota Bengkulu	343	71	36	17	26	85	138	111	54	413	882
Jumlah		16.506	2.338	2.296	2.849	3.481	5.013	6.988	5.021	6.168	25.648	50.967

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

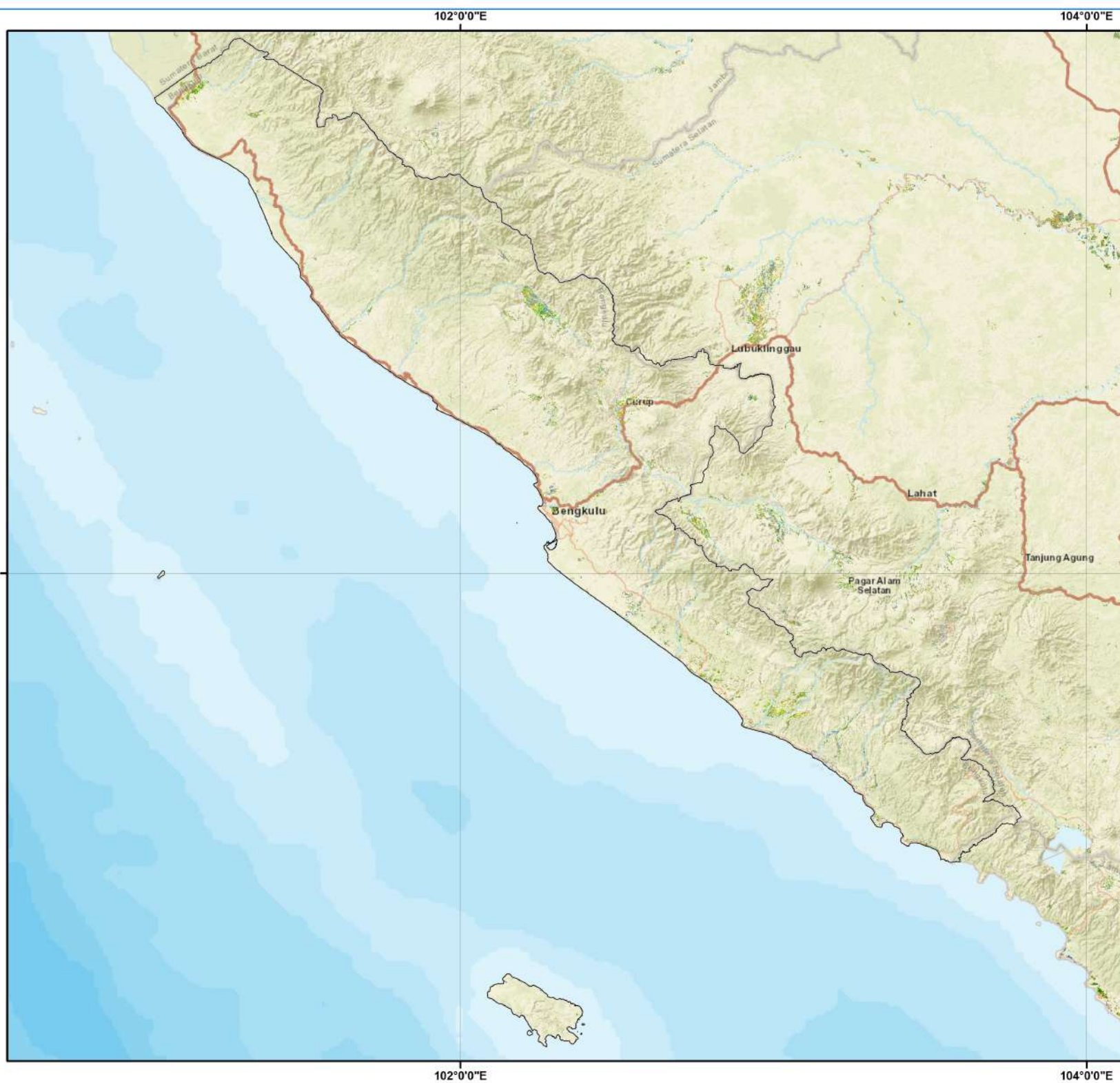
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI BENGKULU**

U

0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	2.660	673	705	1.041	683	1.209	884	1.218	1.358	5.740	10.510
2	Tanggamus	3.910	1.496	1.508	1.033	765	1.244	1.815	1.336	2.955	7.701	16.202
3	Lampung Selatan	8.128	1.405	1.751	832	1.373	6.182	4.836	2.667	7.925	17.641	35.511
4	Lampung Timur	18.845	4.144	5.707	2.547	2.870	6.580	5.395	4.566	10.885	27.665	62.046
5	Lampung Tengah	24.884	5.248	8.780	3.723	3.514	5.910	5.875	5.658	17.219	33.460	81.321
6	Lampung Utara	5.364	512	1.195	1.916	1.008	600	576	765	2.880	6.060	14.955
7	Way Kanan	4.245	558	791	1.599	679	778	852	1.008	3.854	5.707	14.577
8	Tulang Bawang	10.584	1.397	2.844	2.683	4.720	8.895	7.616	6.358	6.422	33.116	52.154
9	Pesawaran	2.482	1.095	1.029	404	492	1.940	1.796	1.103	4.001	6.764	14.388
10	Pringsewu	1.383	1.154	414	128	113	1.357	2.536	1.084	5.032	5.632	13.234
11	Mesuji	5.570	1.095	1.883	1.268	1.657	5.941	4.301	2.944	4.758	17.994	29.680
12	Tulang Bawang Barat	3.361	227	928	1.038	357	214	156	255	752	2.948	7.318
13	Pesisir Barat	1.799	814	326	324	256	1.167	712	681	2.476	3.466	8.610
14	Kota Bandar Lampung	137	19	28	9	9	36	29	29	138	140	438
15	Kota Metro	1.153	154	156	76	71	257	166	144	797	870	2.985
Jumlah		94.506	19.991	28.046	18.621	18.567	42.310	37.545	29.816	71.452	174.905	363.931

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

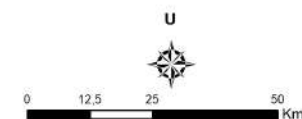
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



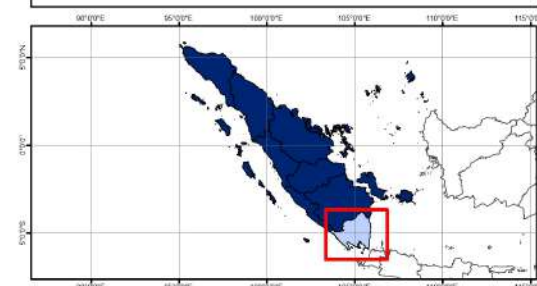
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI LAMPUNG**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	848	78	144	177	137	265	201	149	448	1.073	2.471
2	Belitung	466	36	45	50	69	69	45	51	221	329	1.073
3	Bangka Barat	854	84	65	126	180	346	109	95	745	921	2.656
4	Bangka Tengah	63	7	21	17	18	23	23	28	47	130	250
5	Bangka Selatan	4.662	661	994	568	631	1.209	1.501	926	2.263	5.829	13.614
6	Belitung Timur	957	71	115	131	112	197	207	214	370	976	2.390
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		7.850	937	1.384	1.069	1.147	2.109	2.086	1.463	4.094	9.258	22.454

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

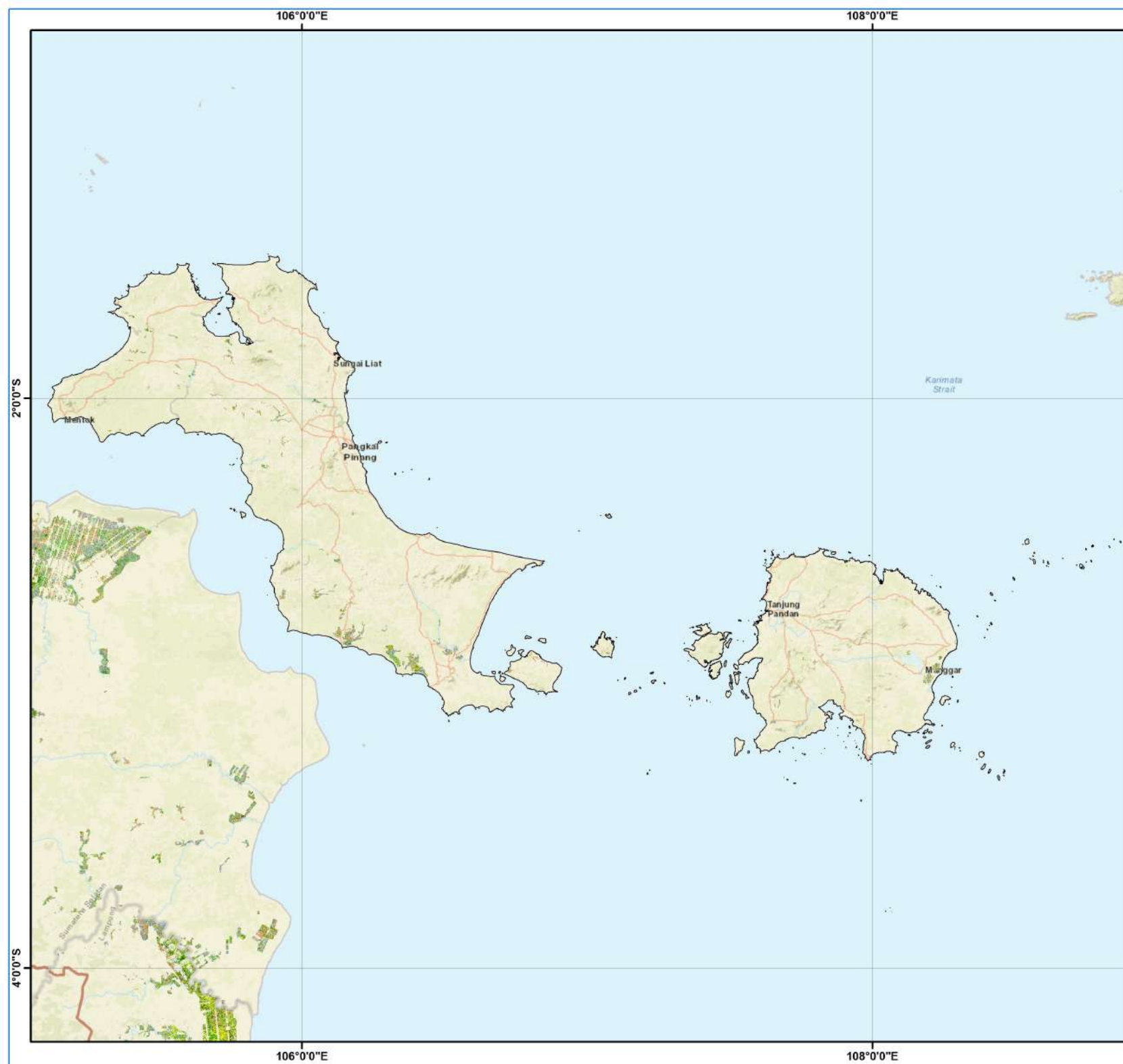
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

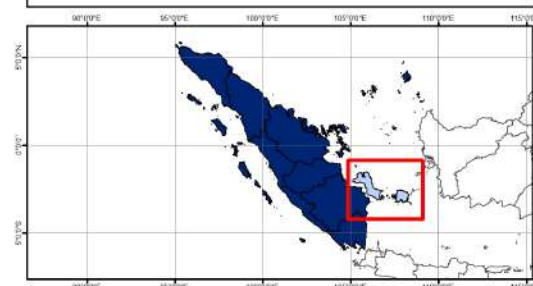
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	95	5	3	4	8	8	18	12	28	53	181
2	Bintan	82	10	6	10	10	6	6	6	16	44	152
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	219	52	25	6	8	25	48	37	92	149	513
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Jumlah		396	67	34	20	26	39	72	55	137	246	847

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

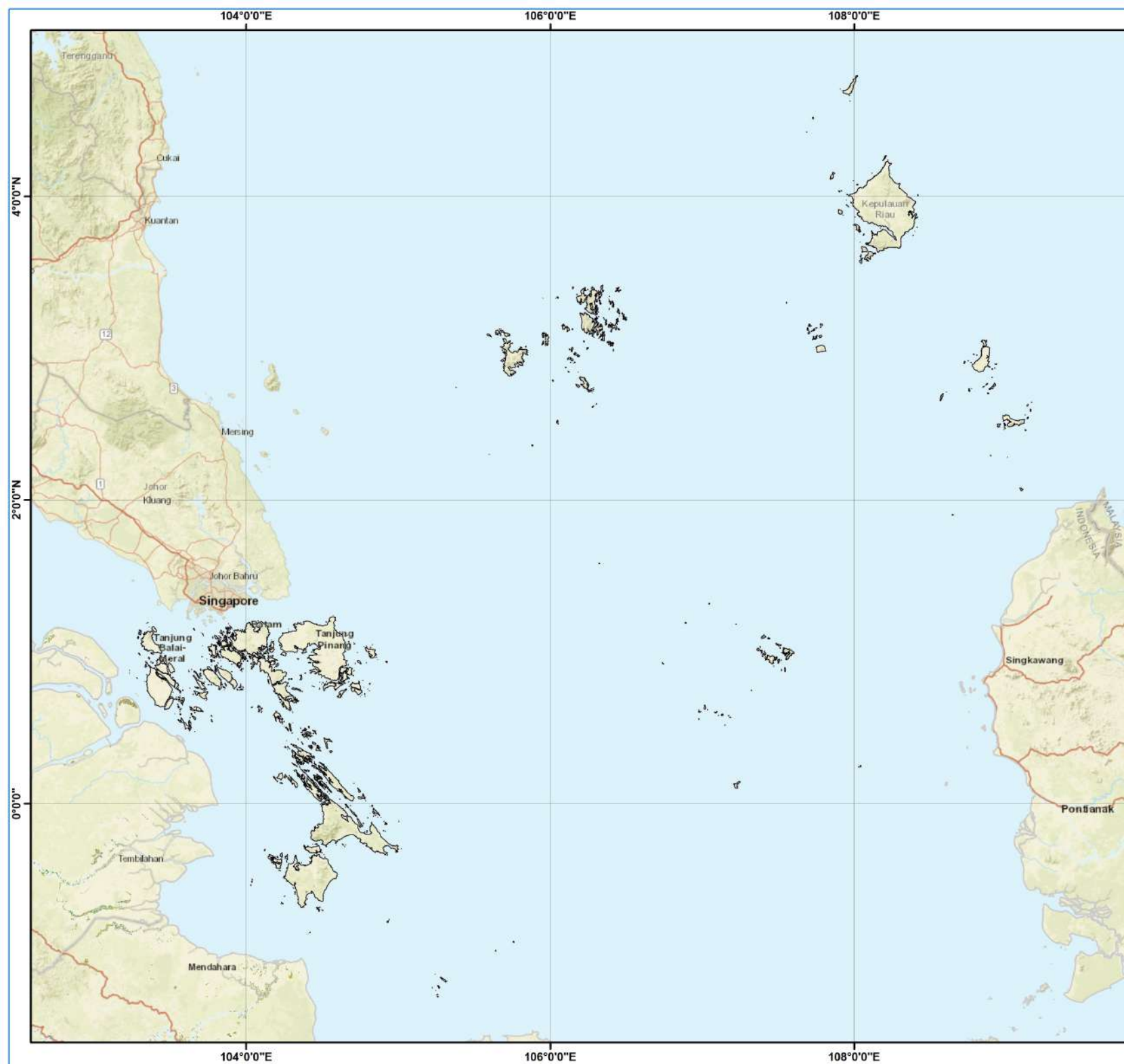
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

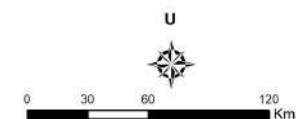
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



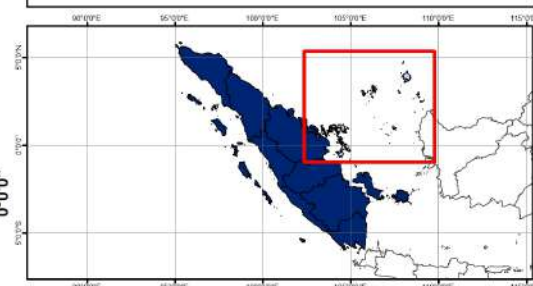
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	116	19	27	21	32	40	20	20	116	160	418
2	Jawa Barat	238.346	53.115	78.717	96.780	73.555	90.831	83.847	69.250	143.708	492.980	937.243
3	Jawa Tengah	295.407	58.257	74.327	120.372	98.519	101.300	97.532	61.300	143.629	553.350	1.060.908
4	DI Yogyakarta	24.902	3.815	3.513	7.152	12.041	7.237	6.543	5.589	6.131	42.075	77.325
5	Jawa Timur	346.608	77.328	86.407	119.535	125.116	124.455	103.575	75.344	152.341	634.432	1.220.931
6	Banten	49.165	18.234	23.306	17.612	15.584	16.567	15.603	12.963	36.232	101.635	206.118
Jumlah		954.544	210.768	266.297	361.472	324.847	340.430	307.120	224.466	482.157	1.824.632	3.502.943

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

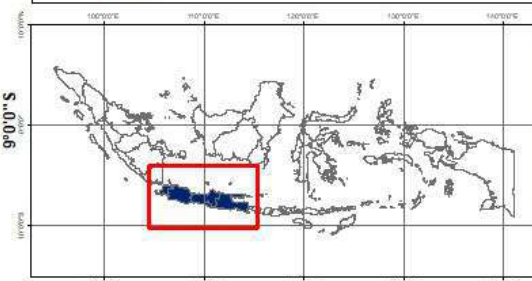
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	8	1	1	2	3	2	2	2	8	12	30
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	24	2	4	2	2	3	2	1	4	14	44
6	Kota Jakarta Utara	84	16	22	17	27	35	16	17	104	134	344
Jumlah		116	19	27	21	32	40	20	20	116	160	418

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

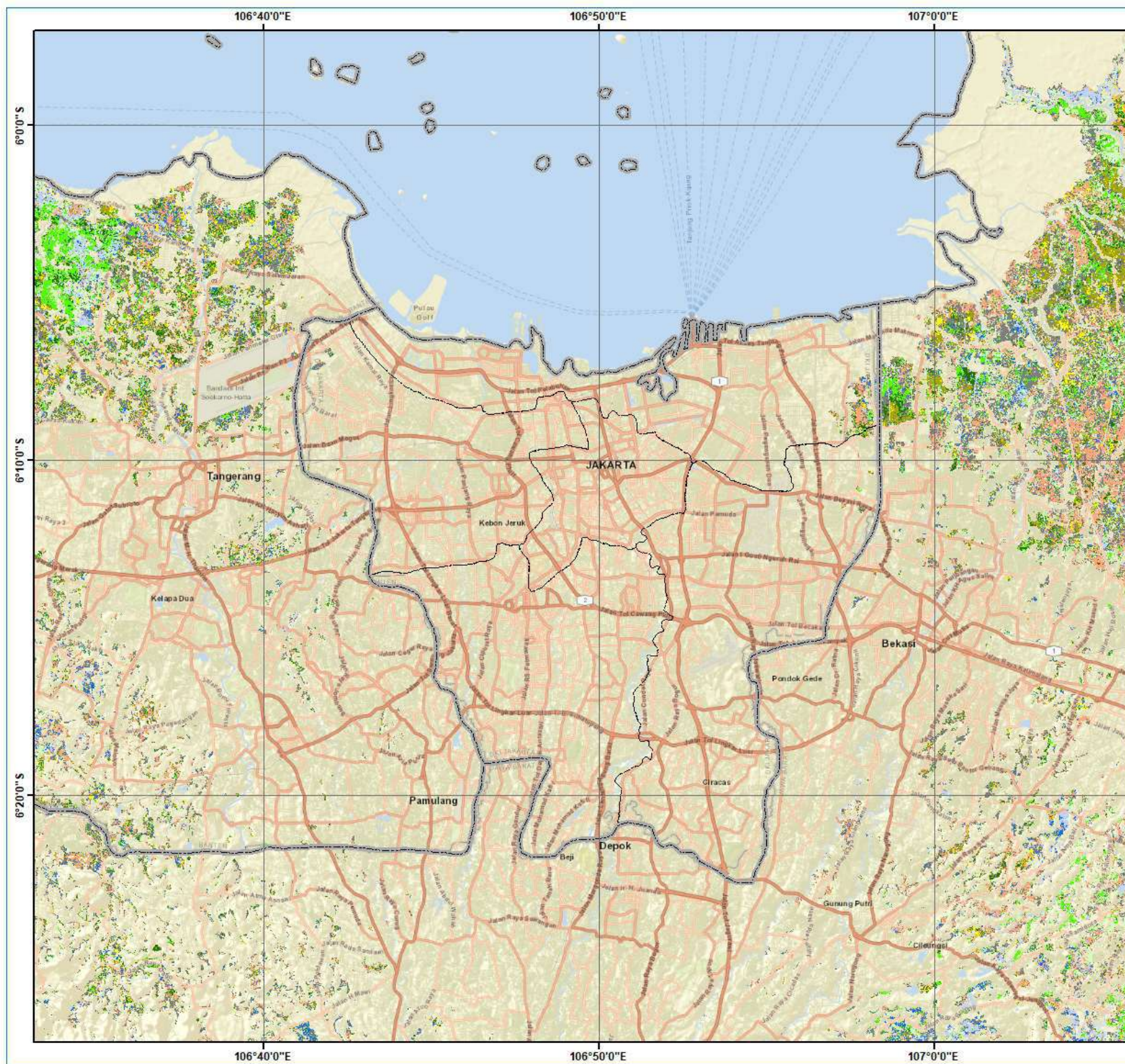
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

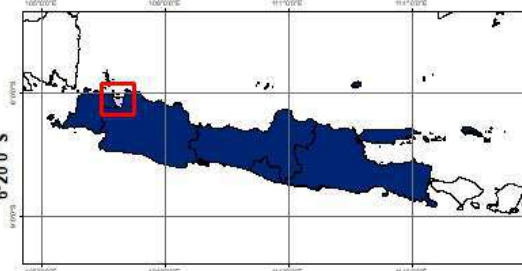
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2.25 4.5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	14.366	2.986	3.653	5.722	3.217	2.740	2.122	2.003	9.139	19.457	46.630
2	Sukabumi	18.195	3.175	4.720	7.675	5.361	3.915	2.293	1.871	9.562	25.835	57.323
3	Cianjur	17.648	4.121	6.177	9.618	8.515	5.428	3.495	3.653	8.608	36.886	68.095
4	Bandung	5.847	1.724	1.751	2.181	3.283	4.470	4.229	2.138	5.599	18.052	31.482
5	Garut	9.693	3.303	5.397	4.931	2.849	3.683	4.050	3.075	6.016	23.985	43.230
6	Tasikmalaya	13.812	2.879	3.658	3.930	2.853	4.066	4.712	3.310	6.085	22.529	45.667
7	Ciamis	7.722	1.737	2.162	2.104	1.178	2.665	3.716	1.711	8.524	13.536	31.721
8	Kuningan	6.434	1.657	3.904	4.746	2.398	2.293	2.072	1.379	3.329	16.792	28.304
9	Cirebon	11.227	3.148	5.405	7.364	4.102	4.661	7.301	4.179	6.120	33.012	53.722
10	Majalengka	17.220	3.625	7.864	6.754	2.941	4.439	3.637	2.757	7.402	28.392	56.864
11	Sumedang	7.631	2.829	5.266	4.335	1.813	2.134	1.956	1.798	3.720	17.302	31.589
12	Indramayu	23.312	5.287	7.704	11.312	12.441	16.440	14.273	20.855	11.653	83.025	124.182
13	Subang	13.364	6.172	5.445	5.832	6.339	12.593	10.754	9.888	20.129	50.851	91.240
14	Purwakarta	5.313	1.434	1.851	2.422	1.745	1.103	653	612	3.833	8.386	19.380
15	Karawang	39.307	5.084	7.478	7.075	6.010	11.490	9.240	4.991	11.453	46.284	102.990
16	Bekasi	15.714	1.447	2.862	5.916	5.460	4.937	4.935	2.530	11.986	26.640	57.910
17	Bandung Barat	5.019	681	1.285	2.723	1.803	1.255	586	569	2.882	8.221	17.000
18	Pangandaran	3.909	911	1.206	1.259	456	1.368	2.580	1.169	4.835	8.038	17.753
19	Kota Bogor	14	3	4	5	3	4	3	6	11	25	54
20	Kota Sukabumi	263	79	88	129	285	196	132	129	208	959	1.522
21	Kota Bandung	218	82	75	62	126	129	111	113	89	616	1.007
22	Kota Cirebon	101	11	42	17	11	29	14	22	31	135	279
23	Kota Bekasi	238	26	38	39	26	36	34	32	101	205	573
24	Kota Depok	2	-	-	1	-	-	-	-	2	1	5
25	Kota Cimahi	44	13	7	18	8	10	5	3	50	51	160
26	Kota Tasikmalaya	1.225	464	460	443	282	519	643	318	1.056	2.665	5.428
27	Kota Banjar	508	237	215	167	50	228	301	139	1.285	1.100	3.133
Jumlah		238.346	53.115	78.717	96.780	73.555	90.831	83.847	69.250	143.708	492.980	937.243

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

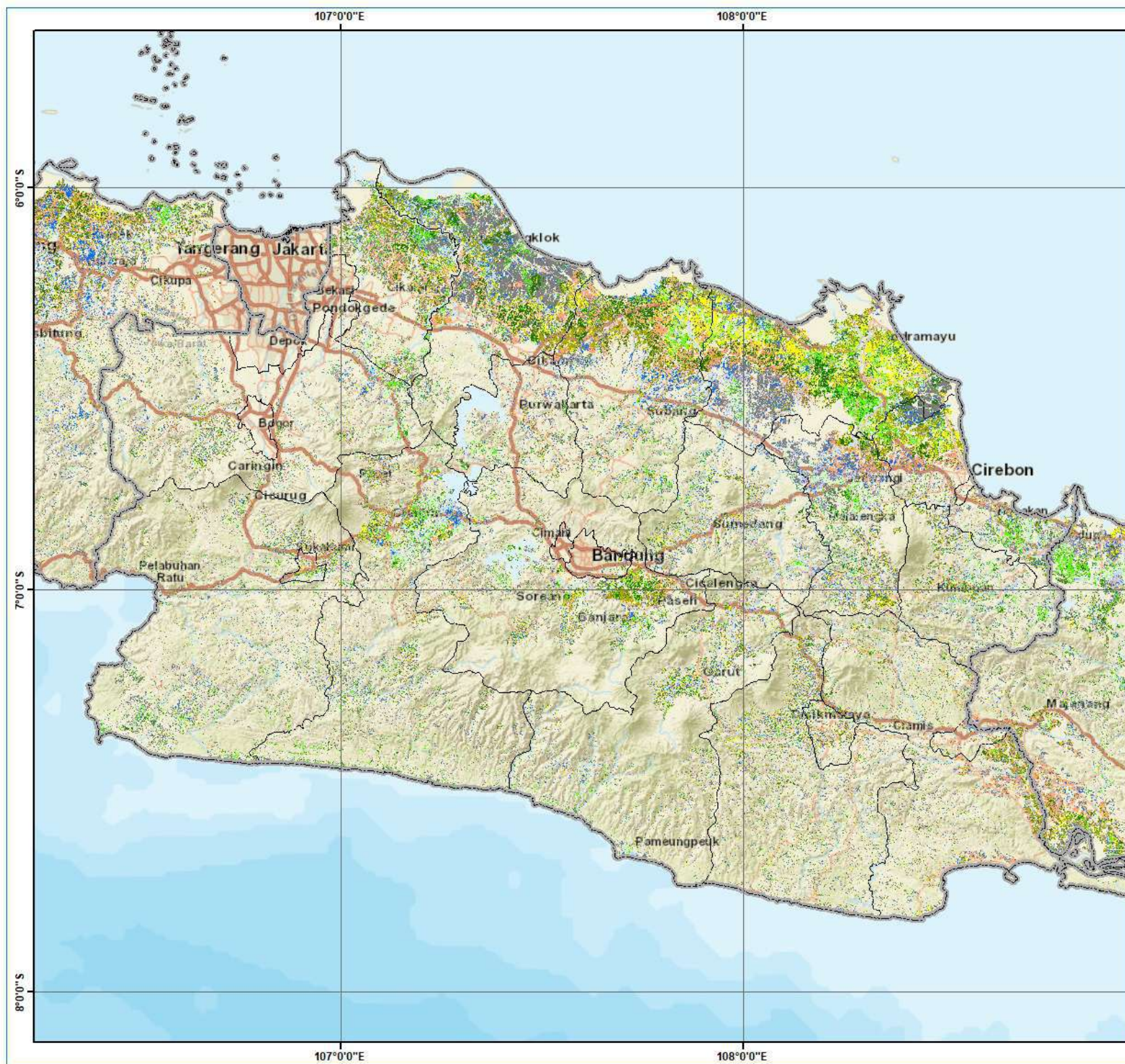
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

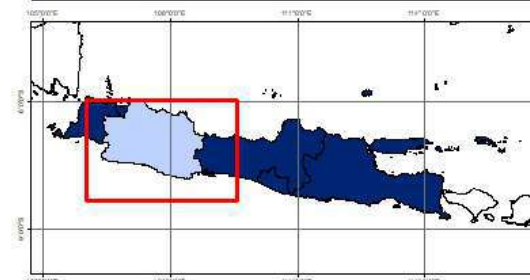
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	16.091	3.801	4.451	5.910	2.778	4.770	8.031	3.538	17.622	29.478	67.271
2	Banyumas	7.767	1.886	2.730	3.931	2.140	2.345	2.647	1.709	5.914	15.502	31.250
3	Purbalingga	5.319	1.095	1.346	1.866	1.871	1.629	2.132	2.073	2.453	10.917	19.890
4	Banjarnegara	3.557	809	606	962	796	1.467	1.070	909	2.010	5.810	12.229
5	Kebumen	17.074	2.938	2.808	4.590	4.199	2.178	2.035	2.161	6.104	17.971	44.573
6	Purworejo	9.751	1.961	2.110	3.828	3.776	1.242	1.501	1.078	4.545	13.535	30.228
7	Wonosobo	4.134	583	570	922	637	988	1.448	1.398	1.408	5.963	12.139
8	Magelang	9.754	1.426	1.414	2.327	1.845	2.237	3.186	3.560	3.074	14.569	28.950
9	Boyolali	5.956	1.424	1.569	2.609	2.720	3.736	4.483	2.414	2.846	17.531	27.842
10	Klaten	7.415	2.189	2.007	3.175	5.547	3.130	2.824	2.129	3.580	18.812	32.193
11	Sukoharjo	3.137	1.285	760	2.341	2.507	4.585	2.153	1.047	4.126	13.393	22.008
12	Wonogiri	13.625	1.546	2.461	5.855	8.988	5.125	2.623	1.645	2.353	26.697	44.531
13	Karanganyar	5.326	2.381	2.008	2.670	3.345	1.857	1.536	1.006	2.270	12.422	22.544
14	Sragen	5.665	1.151	1.985	5.359	10.452	7.976	9.123	2.119	1.575	37.014	45.737
15	Grobogan	27.398	4.428	4.521	12.066	8.001	8.951	7.903	3.913	12.381	45.355	91.999
16	Blora	22.834	1.661	2.471	6.502	8.215	10.024	7.957	2.743	7.251	37.912	70.202
17	Rembang	14.881	1.249	2.008	3.108	1.258	1.825	2.672	5.513	5.669	16.384	38.363
18	Pati	22.115	2.937	3.801	6.826	2.974	2.820	4.268	3.936	9.440	24.625	60.215
19	Kudus	5.947	1.795	1.453	2.507	1.786	1.671	1.541	663	2.546	9.621	20.201
20	Jepara	7.403	1.748	4.057	5.215	1.867	1.157	1.067	828	3.129	14.191	26.631
21	Demak	14.783	2.223	2.521	8.218	6.902	8.172	7.299	1.972	6.554	35.084	59.959
22	Semarang	6.838	1.152	1.313	2.235	1.253	2.520	2.326	1.648	2.873	11.295	22.294
23	Temanggung	5.608	575	717	1.110	656	1.881	2.495	2.057	2.636	8.916	17.772
24	Kendal	4.198	1.297	917	835	510	4.145	4.059	1.744	6.796	12.210	24.581
25	Batang	4.782	1.707	1.462	1.652	719	2.223	1.885	1.292	2.652	9.233	18.489
26	Pekalongan	5.279	2.221	2.876	2.080	617	1.740	1.141	1.103	5.520	9.557	22.653
27	Pemalang	10.689	4.274	4.551	4.669	2.209	2.220	1.795	1.277	4.138	16.721	35.902
28	Tegal	11.940	2.997	5.737	4.979	2.403	2.510	2.079	1.589	4.945	19.297	39.361
29	Brebes	14.872	3.130	8.721	11.624	7.308	5.663	3.797	3.766	6.314	40.879	65.833
30	Kota Magelang	65	8	7	14	12	15	17	10	12	75	160
31	Kota Surakarta	27	7	10	8	6	9	5	3	5	41	80
32	Kota Salatiga	179	27	27	52	43	107	65	40	77	334	627
33	Kota Semarang	717	144	121	272	152	246	236	291	434	1.318	2.648
34	Kota Pekalongan	110	164	152	24	7	93	73	70	265	419	958
35	Kota Tegal	171	38	59	31	20	43	60	56	112	269	595
Jumlah		295.407	58.257	74.327	120.372	98.519	101.300	97.532	61.300	143.629	553.350	1.060.908

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12.5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3.994	618	462	1.071	798	588	1.046	974	1.542	4.939	11.137
2	Bantul	4.020	676	736	1.361	2.339	1.388	1.462	1.227	1.752	8.513	15.126
3	Gunung Kidul	11.318	1.354	991	2.544	7.050	3.845	2.396	2.177	707	19.003	32.461
4	Sleman	5.551	1.164	1.320	2.171	1.850	1.412	1.635	1.210	2.126	9.598	18.553
5	Kota Yogyakarta	19	3	4	5	4	4	4	1	4	22	48
Jumlah		24.902	3.815	3.513	7.152	12.041	7.237	6.543	5.589	6.131	42.075	77.325

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

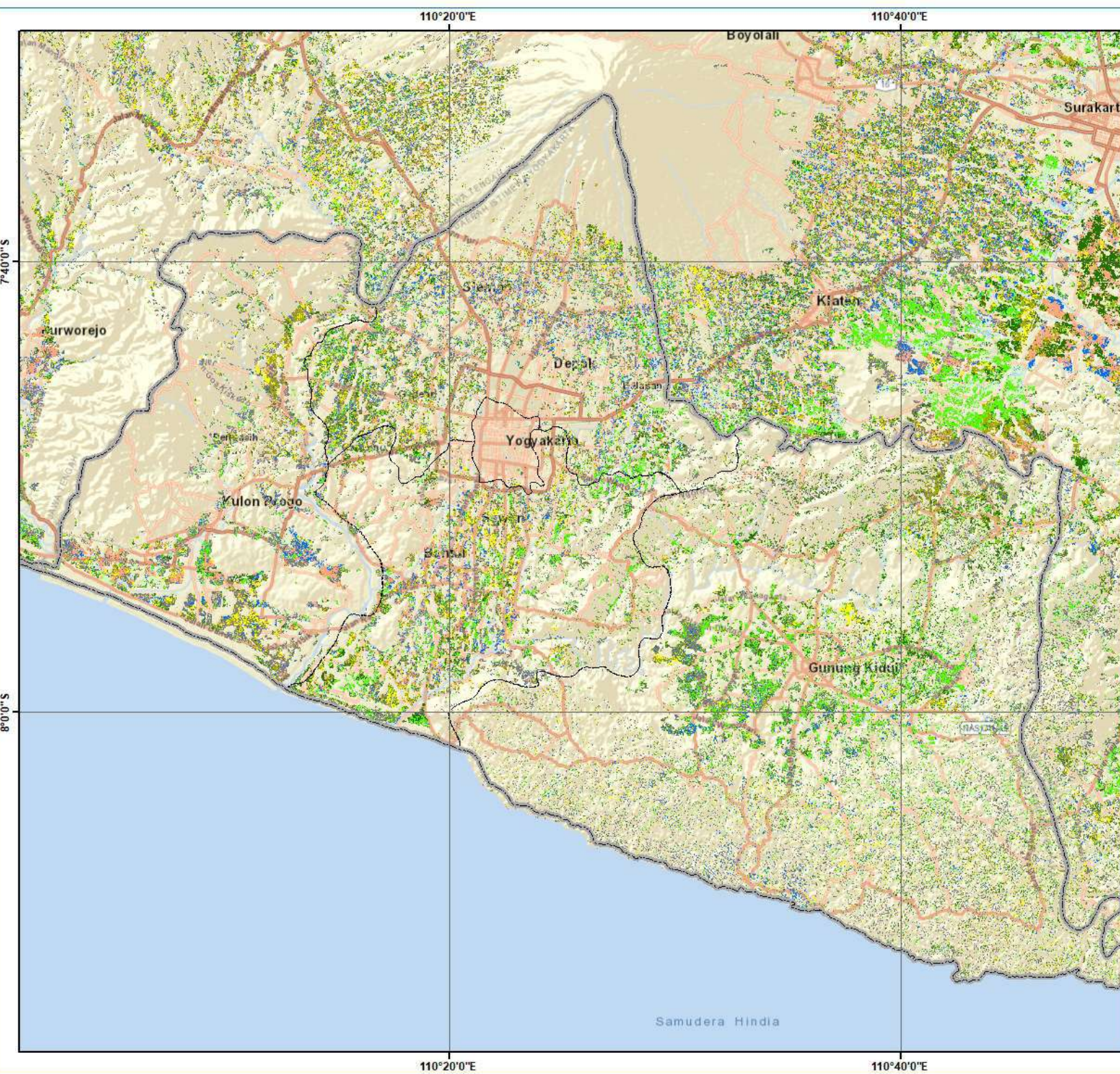
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

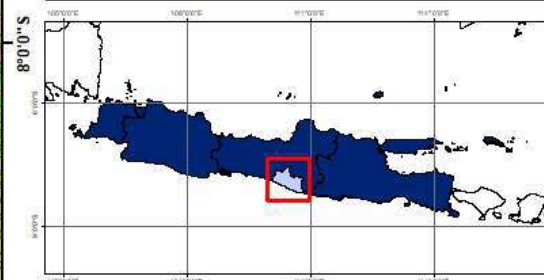
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3.25 6.5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	3.839	498	1.425	1.594	1.394	441	429	382	1.851	5.665	11.949
2	Ponorogo	7.402	2.501	2.952	4.878	5.504	5.064	938	838	5.135	20.174	35.398
3	Trenggalek	2.835	997	1.520	1.604	1.651	664	378	800	1.629	6.617	12.177
4	Tulungagung	5.721	1.994	2.000	1.877	2.113	2.689	2.109	2.373	4.671	13.161	25.806
5	Blitar	7.574	2.382	2.605	1.810	1.948	3.869	3.423	3.403	5.816	17.058	32.983
6	Kediri	10.632	3.117	4.628	7.193	4.911	3.816	3.323	2.281	4.584	26.152	44.803
7	Malang	16.639	2.073	2.589	2.738	3.444	5.207	3.962	2.412	5.547	20.352	44.887
8	Lumajang	10.241	2.310	2.336	2.413	2.836	4.324	4.826	2.395	3.158	19.130	35.107
9	Jember	19.637	10.135	8.907	4.607	4.143	7.647	8.429	5.967	11.460	39.700	81.494
10	Banyuwangi	17.696	4.733	5.260	4.167	5.640	6.382	7.483	6.292	10.624	35.224	69.031
11	Bondowoso	10.530	1.505	2.395	2.024	3.079	4.433	3.387	3.201	5.177	18.519	35.913
12	Situbondo	7.939	1.880	2.439	2.127	3.168	4.525	3.741	2.374	4.797	18.374	33.190
13	Probolinggo	12.305	1.747	2.261	2.528	2.631	4.770	4.742	5.080	3.953	22.012	40.246
14	Pasuruan	11.578	2.397	4.163	3.297	1.985	2.683	3.237	2.825	3.589	18.190	35.930
15	Sidoarjo	5.951	944	1.399	1.505	2.003	3.156	3.079	2.375	2.821	13.517	23.330
16	Mojokerto	15.370	1.935	2.358	2.728	2.962	2.664	2.416	2.234	4.775	15.362	37.688
17	Jombang	5.509	5.229	4.124	6.074	3.918	4.307	3.333	1.233	7.217	22.989	41.134
18	Nganjuk	7.759	2.558	3.592	8.965	9.754	5.506	2.737	2.153	3.430	32.707	46.775
19	Madiun	8.487	3.213	3.854	6.186	3.812	1.728	859	518	3.094	16.957	31.934
20	Magetan	6.797	1.080	1.299	3.056	2.976	3.016	3.069	1.244	2.131	14.660	24.903
21	Ngawi	9.721	5.161	3.461	6.890	9.885	3.524	3.157	1.675	7.190	28.592	50.869
22	Bojonegoro	18.986	3.342	3.217	11.803	14.165	11.297	6.589	5.041	8.252	52.112	84.017
23	Tuban	19.737	2.246	3.985	8.313	4.438	7.905	5.680	3.719	10.694	34.040	67.415
24	Lamongan	32.331	5.448	4.506	10.400	10.321	7.373	8.845	4.533	15.254	45.978	100.503
25	Gresik	18.889	806	1.198	2.400	4.083	5.232	2.807	1.066	4.727	16.786	41.682
26	Bangkalan	16.016	1.535	2.040	2.603	4.281	2.470	2.413	2.309	1.894	16.116	35.786
27	Sampang	15.039	1.548	1.623	1.803	3.018	2.214	1.803	1.631	2.145	12.092	31.099
28	Pamekasan	7.717	891	1.208	1.398	2.136	4.307	2.598	1.864	2.545	13.511	24.881
29	Sumenep	9.844	2.144	1.968	1.552	1.995	2.292	2.589	2.161	2.528	12.557	27.280
30	Kota Kediri	598	126	176	213	167	153	135	165	268	1.009	2.005
31	Kota Blitar	178	167	122	36	15	42	108	99	200	422	969
32	Kota Malang	371	66	79	81	154	133	177	82	85	706	1.232
33	Kota Probolinggo	546	225	298	156	78	142	192	220	385	1.086	2.247
34	Kota Pasuruan	168	52	65	69	129	128	102	69	110	562	895
35	Kota Mojokerto	72	7	9	30	51	61	117	72	23	340	444
36	Kota Madiun	369	182	116	97	74	15	27	15	159	344	1.060
37	Kota Surabaya	891	87	118	150	151	187	198	144	288	948	2.239
38	Kota Batu	694	67	112	170	103	89	138	99	135	711	1.630
Jumlah		346.608	77.328	86.407	119.535	125.116	124.455	103.575	75.344	152.341	634.432	1.220.931

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

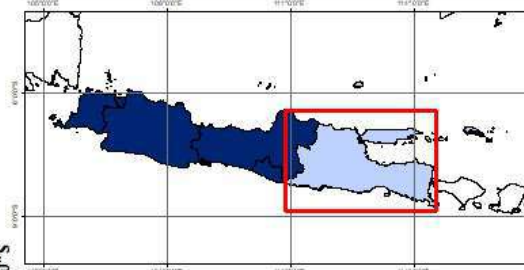
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	11.529	2.612	6.894	8.560	9.430	2.474	1.925	2.778	6.816	32.061	53.222
2	Lebak	16.453	4.600	7.155	5.377	2.098	2.777	1.874	3.004	8.226	22.285	51.713
3	Tangerang	8.942	3.594	4.314	2.116	2.576	3.779	3.662	2.883	7.558	19.330	39.699
4	Serang	9.866	6.561	3.877	1.191	1.155	6.176	6.582	3.385	10.783	22.366	49.751
5	Kota Tangerang	396	67	71	62	94	109	88	60	154	484	1.110
6	Kota Cilegon	426	116	114	117	113	185	211	168	275	908	1.740
7	Kota Serang	1.457	675	869	170	101	1.051	1.251	679	2.375	4.121	8.649
8	Tangerang Selatan	96	9	12	19	17	16	10	6	45	80	234
Jumlah		49.165	18.234	23.306	17.612	15.584	16.567	15.603	12.963	36.232	101.635	206.118

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

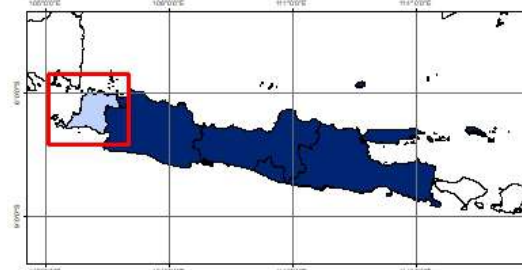
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

6°0'0"S
6°30'0"S
7°0'0"S

6°0'0"S
6°30'0"S
7°0'0"S

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	19.646	4.252	4.526	5.952	5.571	8.660	7.770	5.407	9.432	37.886	71.920
2	Nusa Tenggara Barat	67.180	19.468	19.012	17.629	13.552	27.549	20.008	19.287	32.690	117.037	238.062
3	Nusa Tenggara Timur	54.072	7.244	7.064	8.057	11.070	18.010	24.815	20.294	6.586	89.310	157.826
Jumlah		140.898	30.964	30.602	31.638	30.193	54.219	52.593	44.988	48.708	244.233	467.808

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

116°0'0"E 118°0'0"E 120°0'0"E 122°0'0"E 124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

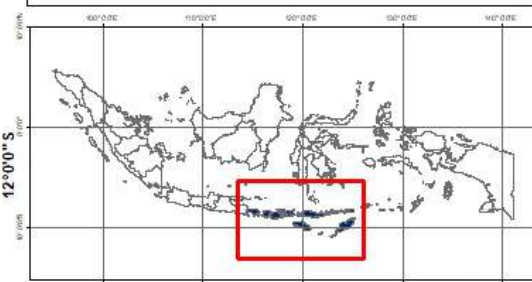
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

116°0'0"E 118°0'0"E 120°0'0"E 122°0'0"E 124°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

10°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

12°0'0"S

14°0'0"S

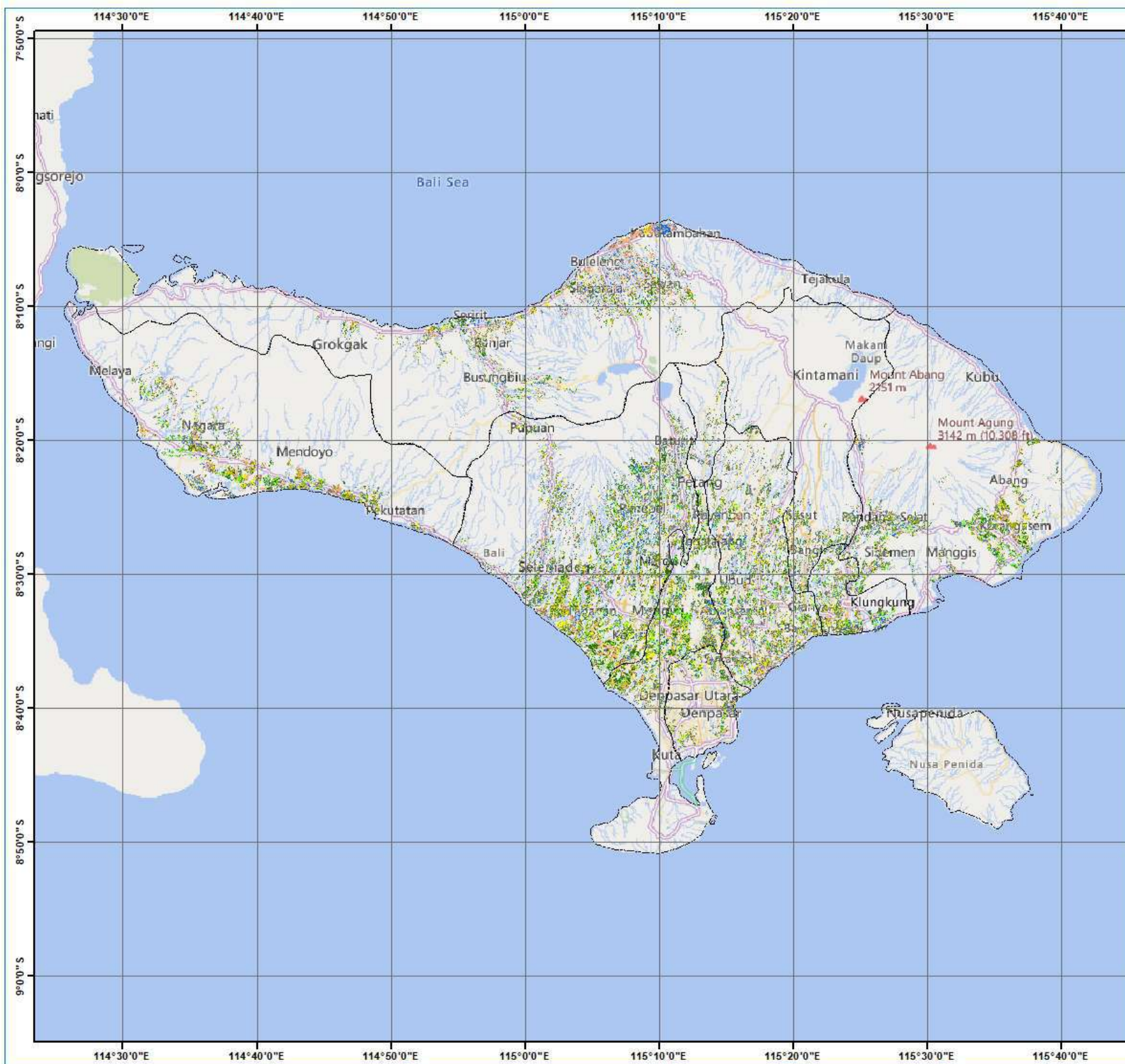
14°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1.738	474	648	405	571	650	835	543	1.331	3.652	7.233
2	Tabanan	5.628	1.097	1.000	1.678	1.584	2.897	2.184	1.631	1.949	10.974	19.875
3	Badung	2.226	499	466	751	832	1.435	1.184	878	848	5.546	9.205
4	Gianyar	3.541	724	620	1.202	915	1.044	1.302	837	1.630	5.920	11.952
5	Klungkung	1.011	224	242	433	323	364	327	192	469	1.881	3.636
6	Bangli	718	97	109	263	180	256	222	104	246	1.134	2.219
7	Karangasem	1.887	320	356	734	558	856	853	354	691	3.711	6.677
8	Buleleng	2.326	694	923	327	443	872	638	683	2.014	3.886	8.971
9	Kota Denpasar	571	123	162	159	165	286	225	185	254	1.182	2.152
Jumlah		19.646	4.252	4.526	5.952	5.571	8.660	7.770	5.407	9.432	37.886	71.920

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

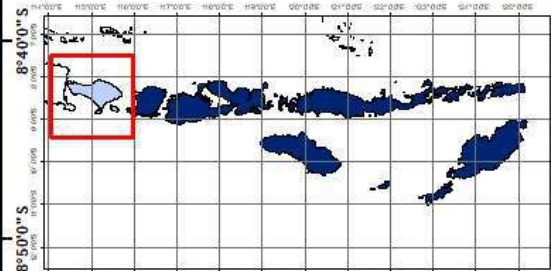
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI BALI**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	4.519	1.113	1.535	1.971	1.116	1.061	1.065	843	1.752	7.591	15.159
2	Lombok Tengah	11.157	3.353	4.091	5.260	2.759	7.724	3.822	3.582	8.850	27.238	50.975
3	Lombok Timur	6.987	3.251	2.664	2.653	2.304	8.944	3.619	4.055	5.427	24.239	40.089
4	Sumbawa	18.558	4.534	4.011	3.069	2.882	4.409	5.238	5.949	6.814	25.558	55.764
5	Dompu	5.578	1.608	1.708	1.386	1.288	1.111	1.403	752	2.352	7.648	17.387
6	Bima	14.353	3.968	3.450	2.138	2.292	2.971	3.744	3.060	5.143	17.655	41.451
7	Sumbawa Barat	3.581	797	876	702	419	403	376	444	1.218	3.220	8.848
8	Lombok Utara	1.528	609	332	147	198	607	504	454	783	2.242	5.177
9	Kota Mataram	363	123	144	169	119	201	165	103	154	901	1.585
10	Kota Bima	556	112	201	134	175	118	72	45	197	745	1.627
Jumlah		67.180	19.468	19.012	17.629	13.552	27.549	20.008	19.287	32.690	117.037	238.062

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

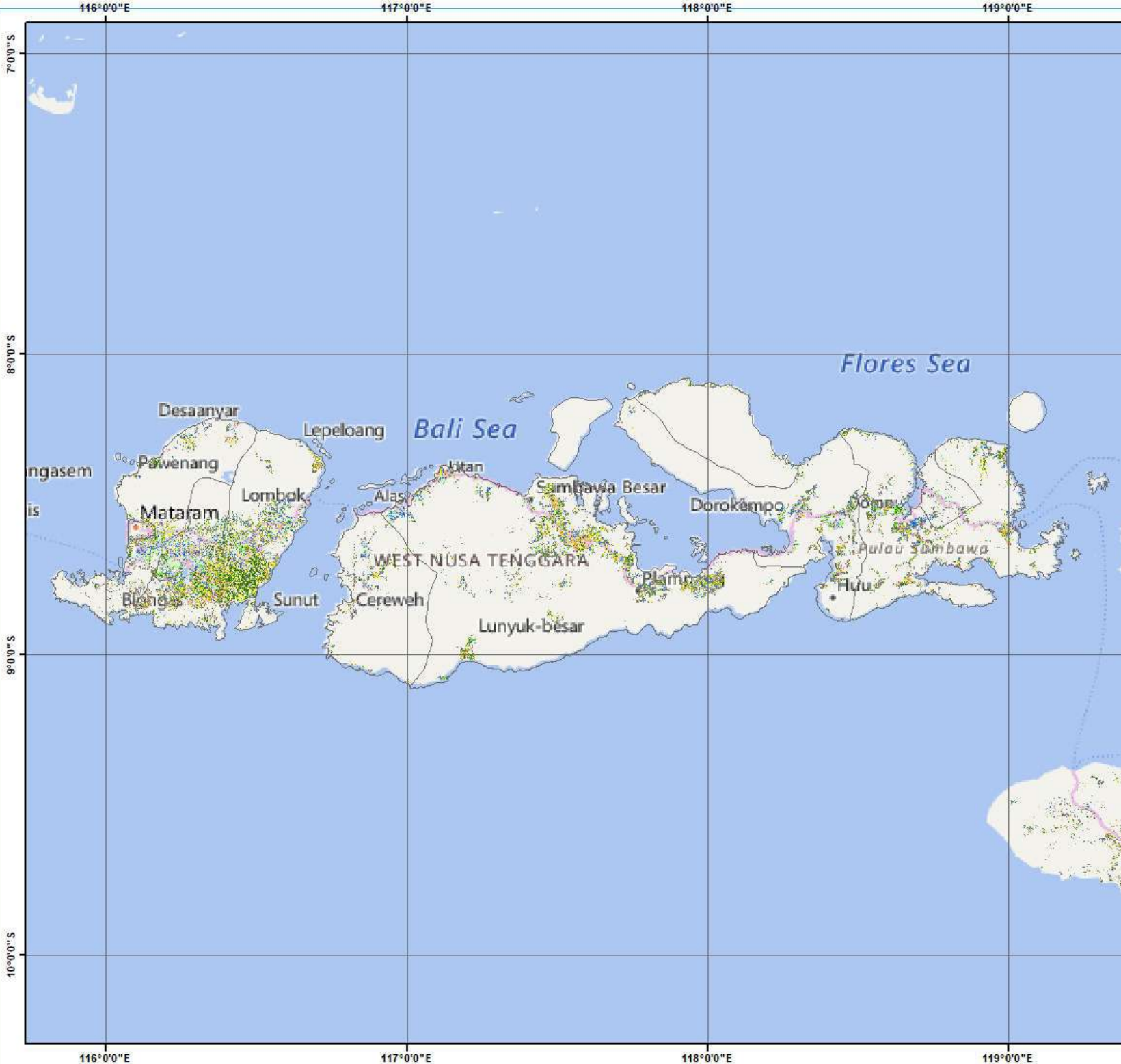
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

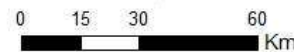
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



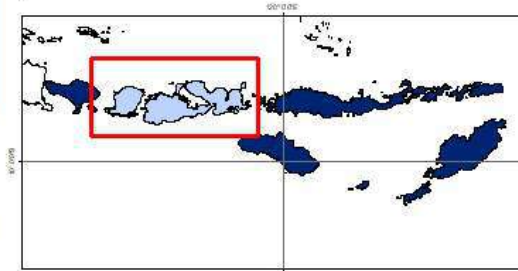
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	3.015	359	224	362	559	966	639	1.208	544	3.958	7.890
2	Sumba Timur	5.023	573	568	683	1.039	2.164	3.379	2.982	327	10.815	16.779
3	Kupang	5.703	469	350	519	891	1.542	2.960	2.648	200	8.910	15.320
4	Timor Tengah Selatan	1.804	146	196	333	516	1.204	740	255	153	3.244	5.362
5	Timor Tengah Utara	2.965	329	300	348	509	1.137	1.871	883	181	5.048	8.547
6	Belu	2.088	143	134	220	353	919	879	635	177	3.140	5.582
7	Alor	251	25	23	43	42	50	65	22	37	245	559
8	Lembata	29	6	7	5	3	-	6	2	21	23	79
9	Flores Timur	277	36	45	24	45	31	41	26	43	212	569
10	Sikka	574	79	143	121	147	234	327	289	115	1.261	2.037
11	Ende	1.295	131	192	230	450	561	764	359	304	2.556	4.310
12	Ngada	2.538	260	323	489	584	730	1.106	1.223	179	4.455	7.455
13	Manggarai	4.320	866	573	638	829	1.327	1.460	1.265	1.076	6.092	12.418
14	Rote Ndao	3.733	251	211	350	666	1.203	2.184	1.567	285	6.181	10.475
15	Manggarai Barat	6.495	1.643	1.673	1.374	1.503	1.474	1.661	1.549	1.073	9.234	18.525
16	Sumba Tengah	2.275	344	228	252	572	698	833	1.228	107	3.811	6.547
17	Sumba Barat Daya	3.172	348	443	441	293	361	498	267	647	2.303	6.489
18	Nagekeo	1.353	268	371	453	497	909	1.804	1.231	243	5.265	7.152
19	Manggarai Timur	4.776	753	811	780	943	1.370	1.740	1.907	646	7.551	13.821
20	Sabu Rajua	765	65	72	88	149	238	591	387	66	1.525	2.437
21	Malaka	1.484	129	170	290	457	796	1.164	287	153	3.164	4.989
22	Kota Kupang	137	21	7	14	23	96	103	74	9	317	484
Jumlah		54.072	7.244	7.064	8.057	11.070	18.010	24.815	20.294	6.586	89.310	157.826

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

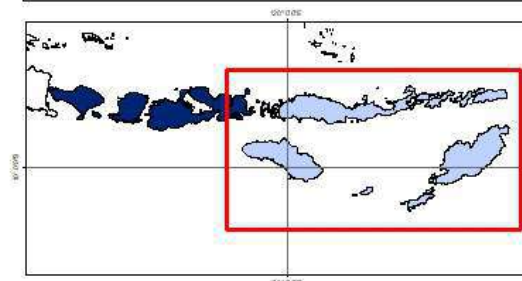
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 223 PERIODE 29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	88.389	13.065	14.433	16.721	16.582	21.211	22.226	16.770	29.572	107.943	243.110
2	Kalimantan Tengah	52.950	7.445	9.532	8.644	7.226	11.525	9.369	7.122	20.617	53.418	135.588
3	Kalimantan Selatan	96.737	9.858	13.240	21.578	17.418	40.727	24.572	17.410	48.630	134.945	292.476
4	Kalimantan Timur	16.233	1.645	1.965	2.856	2.364	4.366	3.951	3.069	4.539	18.571	41.339
5	Kalimantan Utara	4.340	451	717	878	685	1.112	1.139	899	1.542	5.430	11.930
Jumlah		258.649	32.464	39.887	50.677	44.275	78.941	61.257	45.270	104.900	320.307	724.443

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

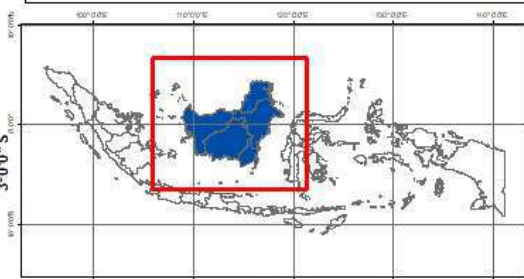
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	13.766	2.649	3.151	3.453	3.842	4.390	3.236	2.799	4.988	20.871	43.752
2	Bengkayang	3.707	736	691	526	618	880	995	844	1.491	4.554	10.589
3	Landak	8.781	1.552	1.522	1.367	1.587	3.236	2.856	2.422	3.175	12.990	26.768
4	Mempawah	4.369	663	581	860	1.148	1.275	964	879	1.462	5.707	12.382
5	Sanggau	10.673	1.058	1.160	1.504	1.226	1.996	2.245	1.680	2.275	9.811	24.558
6	Ketapang	11.561	1.606	2.206	2.785	1.935	2.121	3.516	1.685	4.504	14.248	32.284
7	Sintang	6.277	781	947	1.157	1.159	1.443	1.720	1.194	2.079	7.620	16.993
8	Kapuas Hulu	4.913	599	565	594	747	1.172	1.056	757	1.804	4.891	12.368
9	Sekadau	3.427	401	575	867	699	856	556	401	1.069	3.954	8.961
10	Melawi	1.520	204	284	302	244	333	402	206	433	1.771	3.984
11	Kayong Utara	5.097	603	655	704	652	916	1.780	918	1.407	5.625	12.903
12	Kubu Raya	13.456	2.066	2.003	2.440	2.493	2.347	2.680	2.830	4.458	14.793	35.025
13	Pontianak	83	18	7	13	24	23	29	14	10	110	221
14	Singkawang	759	129	86	149	208	223	191	141	417	998	2.322
Jumlah		88.389	13.065	14.433	16.721	16.582	21.211	22.226	16.770	29.572	107.943	243.110

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

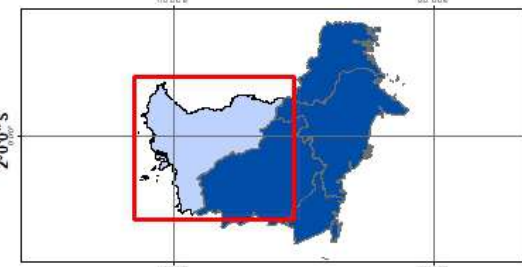
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37,5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1.102	204	187	119	82	194	286	173	533	1.041	2.935
2	Kotawaringin Timur	2.669	549	449	466	493	1.054	1.103	782	1.149	4.347	8.805
3	Kapuas	26.481	3.665	4.392	4.234	3.572	5.065	3.124	2.701	10.149	23.088	63.838
4	Barito Selatan	3.001	300	601	842	617	845	737	506	693	4.148	8.230
5	Barito Utara	678	52	76	73	87	188	142	71	205	637	1.600
6	Sukamara	683	107	138	112	117	156	216	146	472	885	2.164
7	Lamandau	107	13	14	12	11	19	25	14	41	95	263
8	Seruyan	985	87	156	155	168	338	417	367	421	1.601	3.110
9	Katingan	3.567	739	1.689	918	361	707	710	569	1.688	4.954	11.030
10	Pulang Pisau	11.478	1.520	1.507	1.335	1.280	2.318	1.919	1.408	4.562	9.767	27.595
11	Gunung Mas	163	20	28	36	57	51	36	28	42	236	472
12	Barito Timur	1.967	186	285	333	351	572	634	347	644	2.522	5.359
13	Murung Raya	38	2	5	3	5	6	9	5	15	33	88
14	Palangka Raya	31	1	5	6	25	12	11	5	3	64	99
Jumlah		52.950	7.445	9.532	8.644	7.226	11.525	9.369	7.122	20.617	53.418	135.588

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

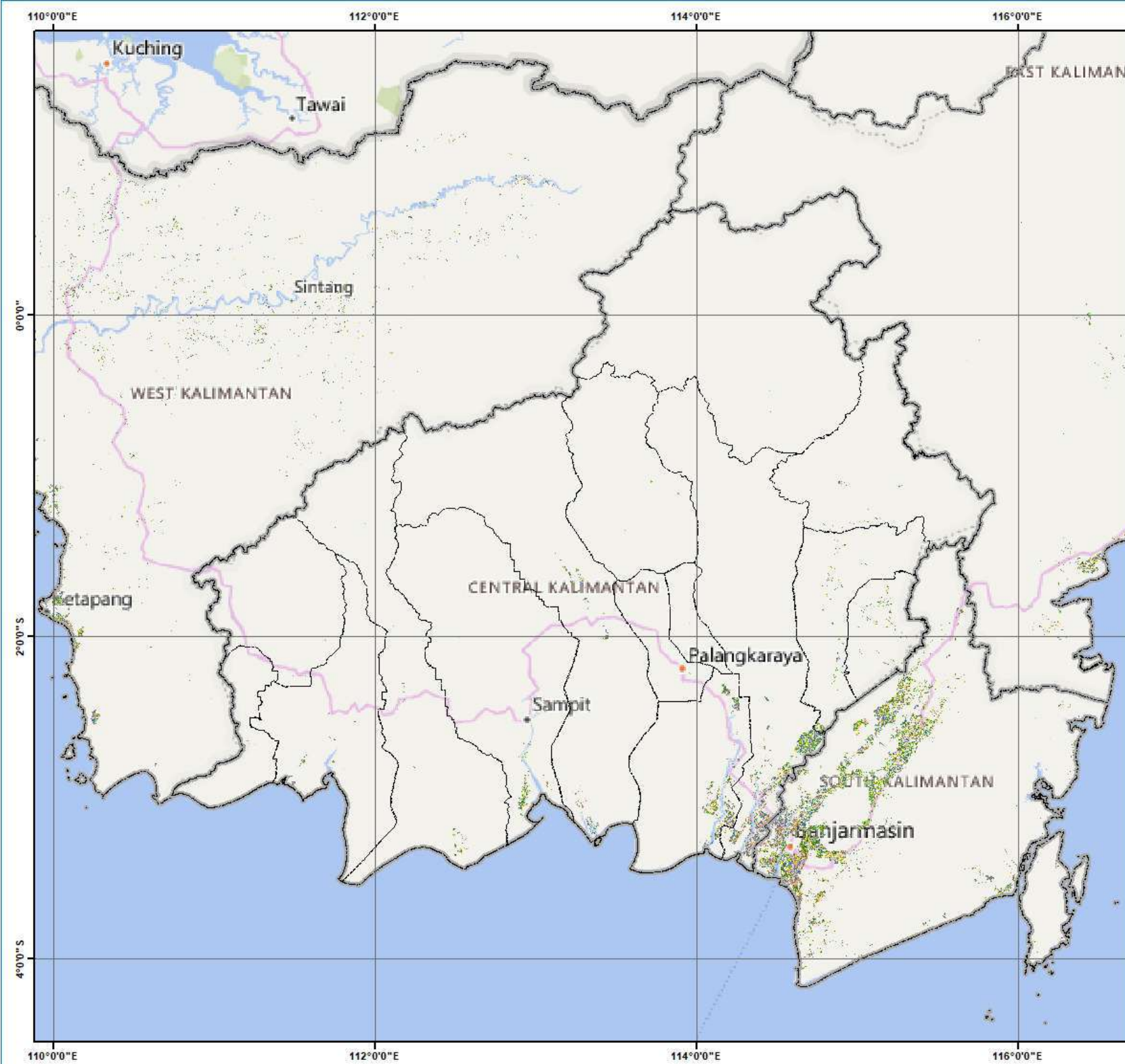
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



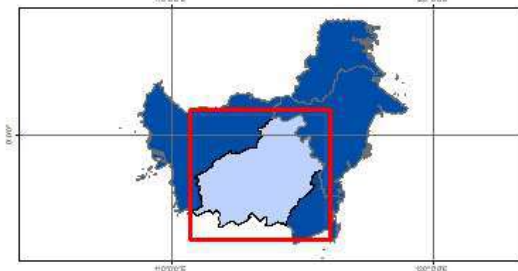
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	8.736	879	1.132	1.047	688	2.842	2.045	1.931	5.282	9.685	24.712
2	Kota Baru	2.301	257	306	372	296	619	445	336	742	2.374	5.736
3	Banjar	16.812	1.807	1.914	2.026	1.871	9.431	4.127	3.003	9.882	22.372	51.088
4	Barito Kuala	27.355	2.706	3.013	6.278	3.515	8.060	3.318	2.469	15.384	26.653	72.768
5	Tapin	9.831	824	2.307	3.046	2.234	3.774	3.560	2.682	2.574	17.603	31.046
6	Hulu Sungai Selatan	8.431	834	1.192	3.233	2.187	3.553	3.264	1.769	2.905	15.198	27.736
7	Hulu Sungai Tengah	6.065	807	1.033	2.241	2.857	4.552	2.853	1.640	4.895	15.176	27.257
8	Hulu Sungai Utara	8.015	928	1.054	1.593	1.666	2.994	1.843	1.344	2.739	10.494	22.276
9	Tabalong	2.391	179	203	395	801	2.287	1.217	759	1.613	5.662	9.944
10	Tanah Bumbu	3.547	316	679	651	374	875	772	688	1.011	4.039	8.959
11	Balangan	1.739	192	233	441	718	1.175	770	493	998	3.830	6.828
12	Banjarmasin	1.012	73	96	105	159	422	192	194	380	1.168	2.645
13	Banjar Baru	502	56	78	150	52	143	166	102	225	691	1.481
Jumlah		96.737	9.858	13.240	21.578	17.418	40.727	24.572	17.410	48.630	134.945	292.476

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

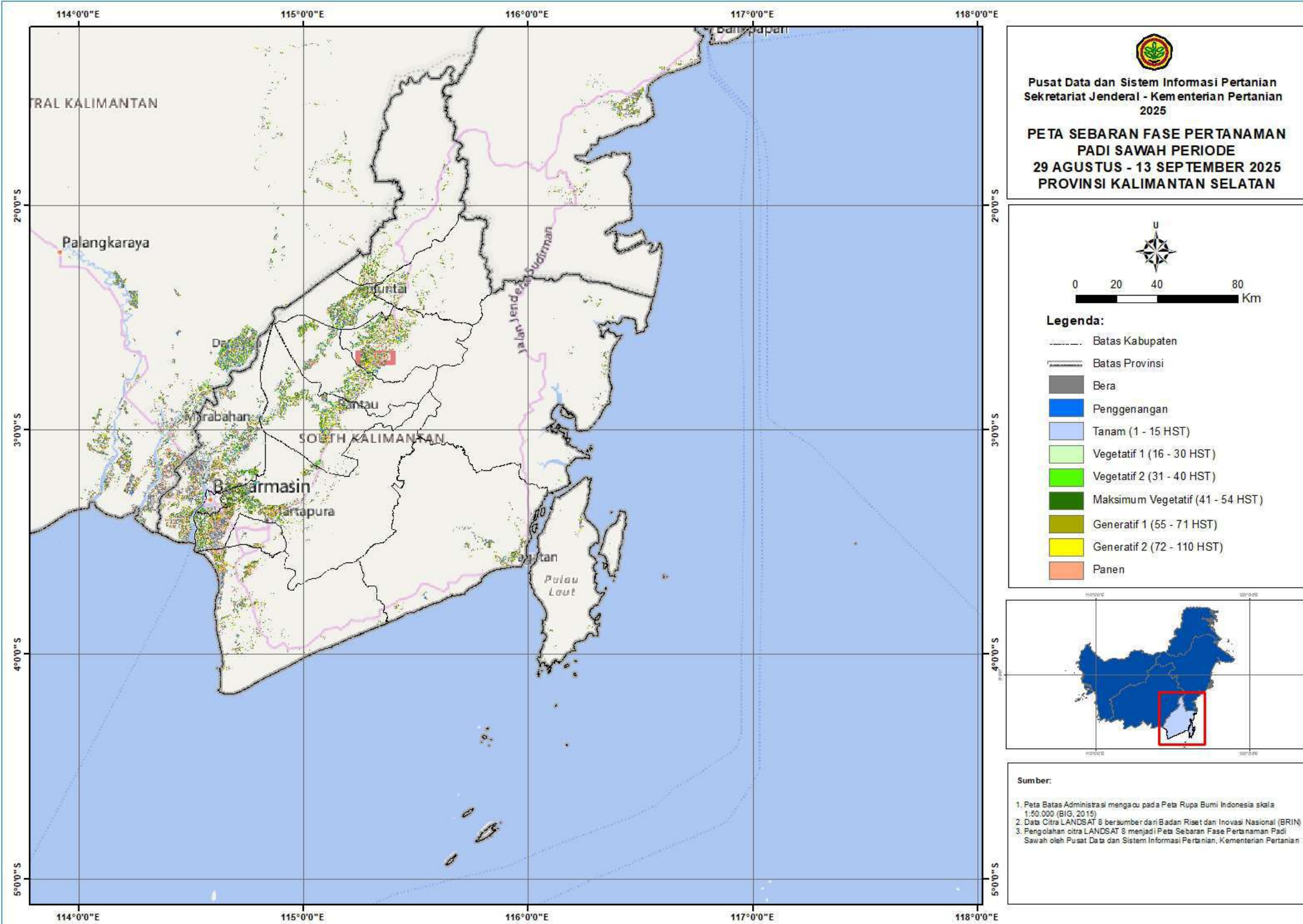
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3.368	315	523	738	538	776	656	550	738	3.781	8.339
2	Kutai Barat	76	6	3	7	7	22	16	9	25	64	171
3	Kutai Kartanegara	7.234	774	717	1.260	1.207	2.323	2.003	1.390	1.665	8.900	18.678
4	Kutai Timur	926	90	91	137	139	270	293	215	451	1.145	2.625
5	Berau	622	145	198	155	128	162	139	107	236	889	1.907
6	Penajam Paser Utara	3.046	209	349	448	214	591	638	610	1.256	2.850	7.416
7	Mahakam Hulu	18	3	1	-	-	1	-	-	1	2	24
8	Balikpapan	57	5	4	7	3	10	6	6	14	36	113
9	Samarinda	840	97	78	102	124	208	199	180	152	891	2.000
10	Bontang	46	1	1	2	4	3	1	2	1	13	66
Jumlah		16.233	1.645	1.965	2.856	2.364	4.366	3.951	3.069	4.539	18.571	41.339

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

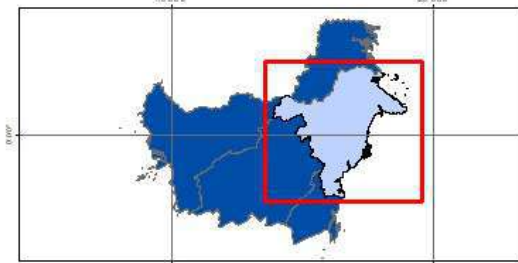
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	741	70	118	105	85	116	137	69	256	630	1.714
2	Bulungan	2.268	233	312	347	224	502	491	524	879	2.400	5.884
3	Tana Tidung	85	2	2	21	11	14	14	4	22	66	176
4	Nunukan	1.242	145	285	403	365	479	497	302	384	2.331	4.147
5	Tarakan	4	1	-	2	-	1	-	-	1	3	9
Jumlah		4.340	451	717	878	685	1.112	1.139	899	1.542	5.430	11.930

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

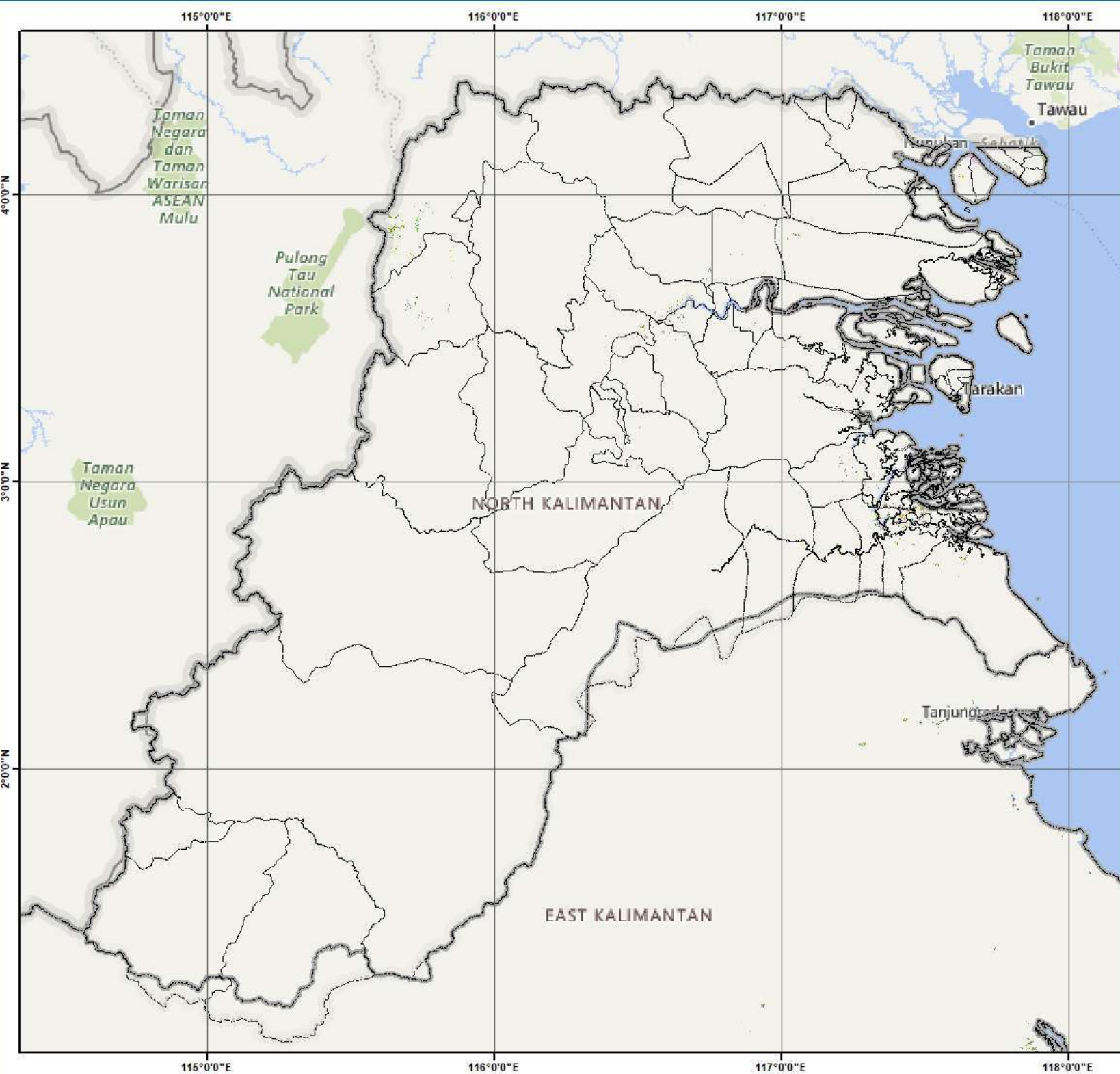
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

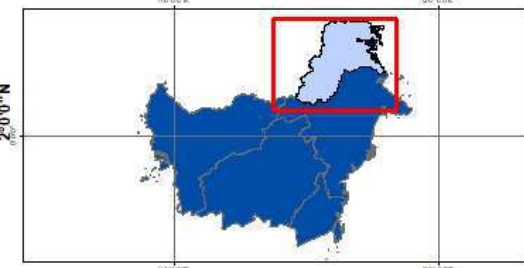
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	14.174	3.309	3.223	3.497	2.946	5.629	4.640	3.404	5.752	23.339	46.803
2	Sulawesi Tengah	32.842	5.105	5.671	7.773	7.146	15.296	14.029	10.933	16.729	60.848	117.116
3	Sulawesi Selatan	171.574	38.709	60.479	38.530	28.928	68.655	61.177	47.850	125.248	305.619	657.532
4	Sulawesi Tenggara	18.652	4.020	4.755	6.312	8.294	10.484	10.868	8.266	9.447	48.979	82.543
5	Gorontalo	12.052	1.923	2.258	2.331	1.315	2.352	3.127	1.821	5.817	13.204	33.145
6	Sulawesi Barat	13.546	1.520	2.400	3.323	2.369	3.611	4.123	2.234	6.044	18.060	39.536
Jumlah		262.840	54.586	78.786	61.766	50.998	106.027	97.964	74.508	169.037	470.049	976.675

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

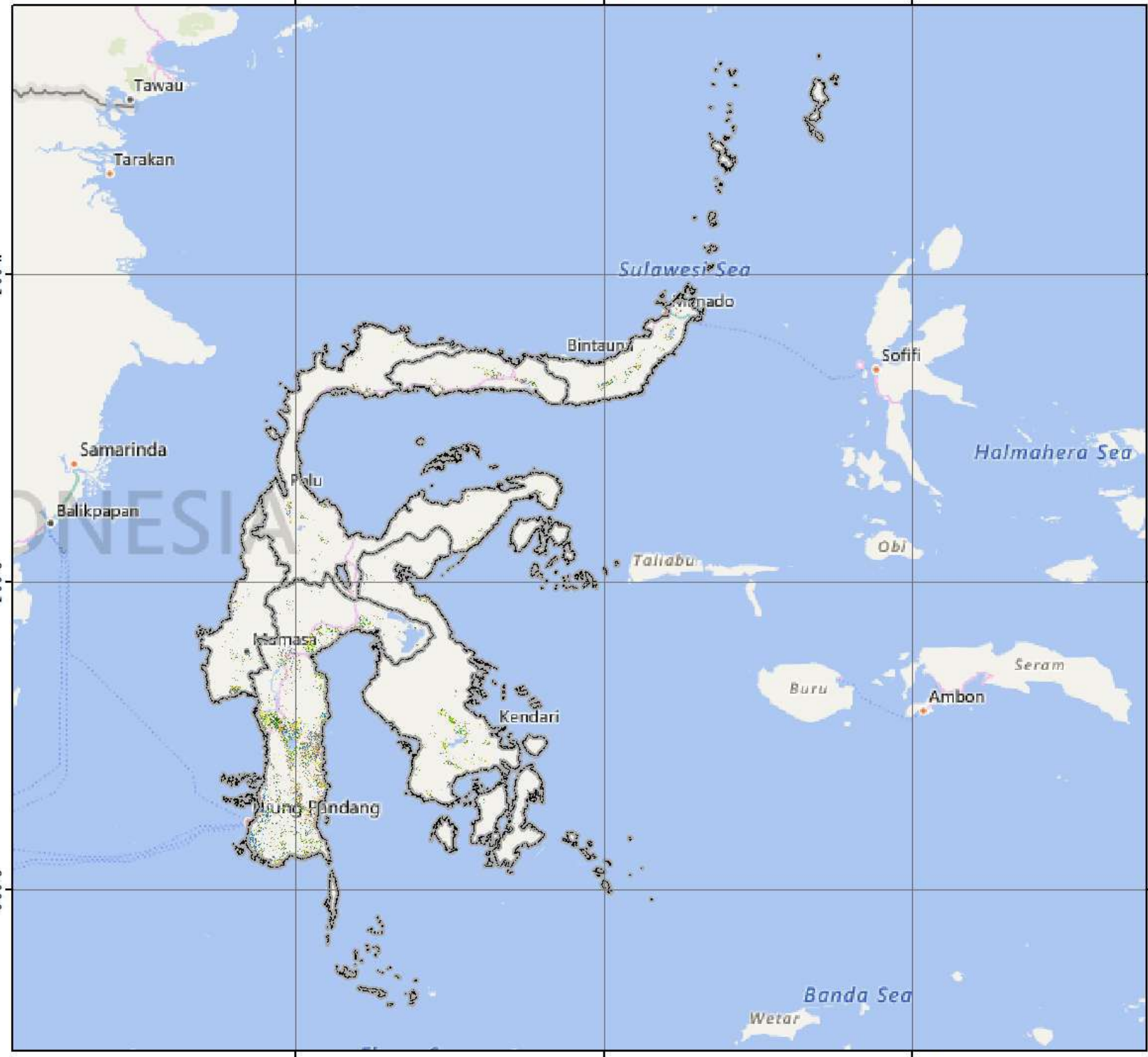
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E 124°0'0"E 128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

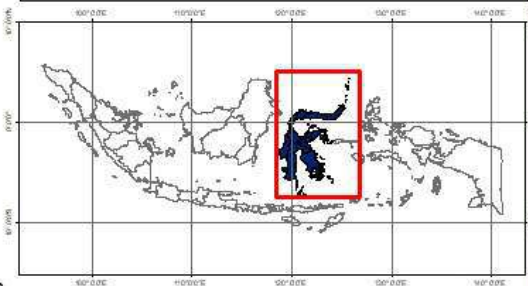
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E 124°0'0"E 128°0'0"E

2°0'0"N

2°0'0"S

6°0'0"S

2°0'0"N

2°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	23	6	8	10	8	9	6	5	10	46	85
2	Bolmong	5.985	1.621	1.408	1.746	1.528	2.588	1.916	1.485	2.049	10.671	20.421
3	Bolmong Selatan	345	97	64	78	81	144	143	57	72	567	1.082
4	Bolmong Timur	590	101	111	101	89	241	199	155	190	896	1.783
5	Bolmong Utara	820	258	226	203	197	680	337	213	878	1.856	3.834
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	313	72	101	110	125	152	114	96	90	698	1.182
9	Manado	18	2	2	5	6	6	1	4	9	24	53
10	Minahasa	2.090	539	562	563	344	574	868	537	1.060	3.448	7.175
11	Minahasa Selatan	1.903	282	375	247	283	600	481	449	698	2.435	5.347
12	Minahasa Tenggara	786	142	97	182	110	238	277	85	245	989	2.178
13	Minahasa Utara	967	132	226	180	108	329	236	239	280	1.318	2.708
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	334	57	43	72	67	68	62	79	171	391	955
Jumlah		14.174	3.309	3.223	3.497	2.946	5.629	4.640	3.404	5.752	23.339	46.803

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E 126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

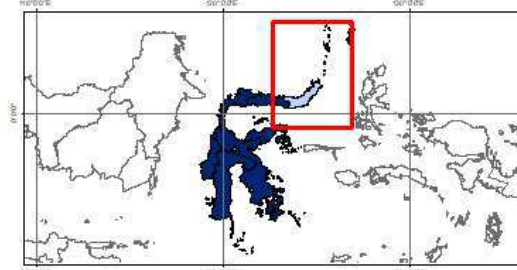
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440
Km

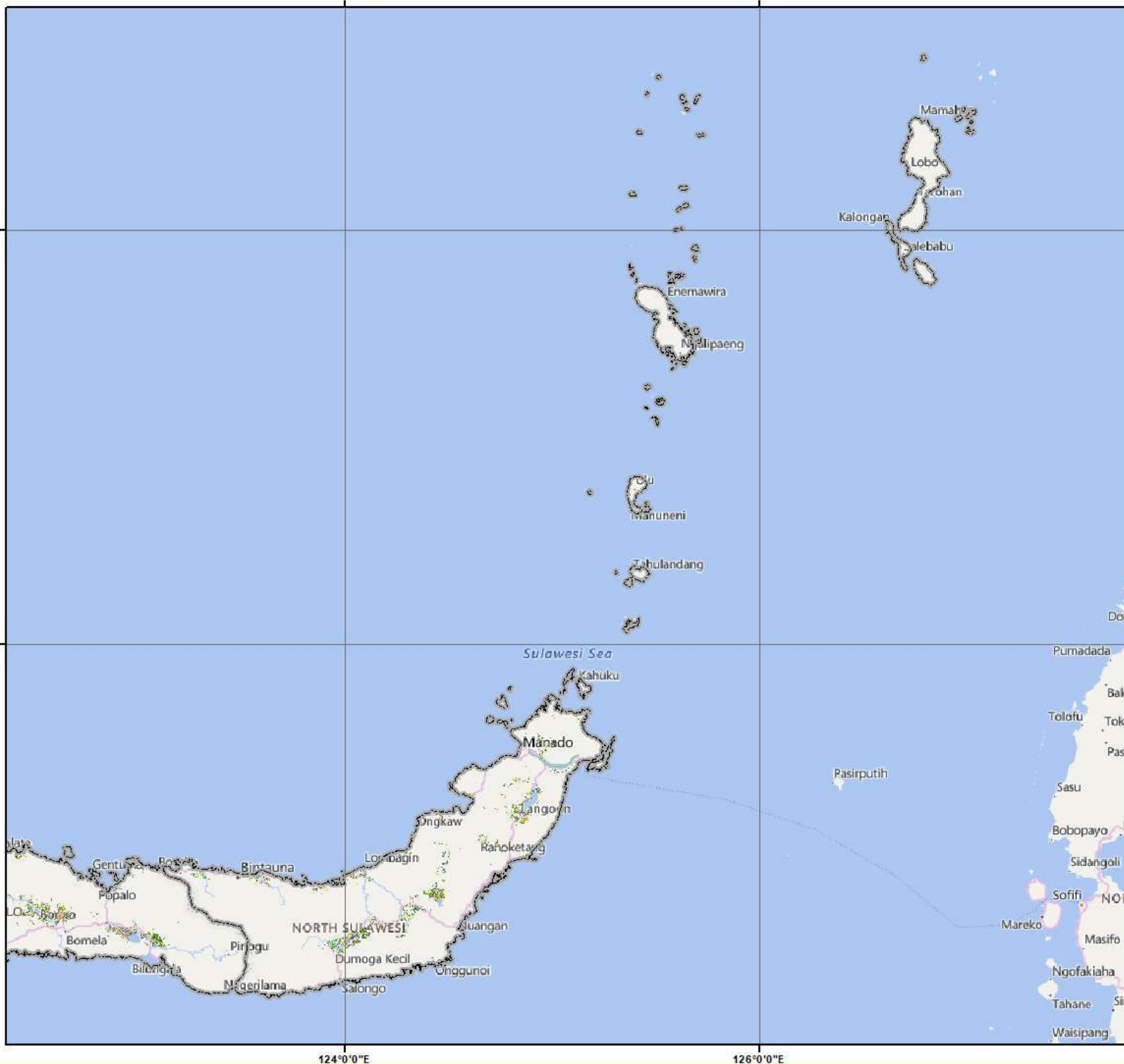
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	4.267	528	862	2.006	1.507	5.012	4.149	2.580	2.679	16.116	23.897
2	Banggai Kep	120	54	34	28	26	41	38	22	57	189	425
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.070	172	163	287	236	473	382	290	545	1.831	3.639
5	Donggala	2.108	311	480	714	596	1.131	1.016	809	1.255	4.746	8.494
6	Morowali	1.875	435	418	332	358	682	583	656	673	3.029	6.068
7	Morowali Utara	2.077	496	356	310	368	726	737	357	973	2.854	6.693
8	Palu	111	24	28	51	50	51	58	29	60	267	465
9	Parigi Moutong	8.872	991	1.036	1.746	2.067	3.531	2.802	2.620	3.414	13.802	27.503
10	Poso	5.225	895	983	1.007	950	1.457	1.496	1.140	2.351	7.033	15.688
11	Sigi	4.232	829	950	742	493	877	1.448	1.476	2.678	5.986	13.886
12	Tojo Unauna	537	85	85	56	65	106	92	85	178	489	1.322
13	Tolitoli	2.348	285	276	494	430	1.209	1.228	869	1.866	4.506	9.036
Jumlah		32.842	5.105	5.671	7.773	7.146	15.296	14.029	10.933	16.729	60.848	117.116

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	995	419	342	321	390	983	1.400	609	1.167	4.045	6.670
2	Barru	5.508	1.243	2.207	519	280	1.161	855	949	2.961	5.971	15.805
3	Bone	32.170	7.510	6.443	3.719	3.252	8.812	11.853	7.753	34.277	41.832	118.871
4	Bulukumba	4.105	2.469	1.198	863	1.069	3.175	3.571	1.702	6.491	11.578	24.954
5	Enrekang	2.722	407	632	717	570	766	695	491	1.102	3.871	8.358
6	Gowa	10.892	3.537	5.863	3.740	1.277	1.429	1.852	1.309	3.311	15.470	33.374
7	Jeneponto	8.088	2.021	2.878	1.776	1.142	1.345	2.206	2.163	4.490	11.510	26.174
8	Kep Selayar	93	13	25	13	14	19	19	9	24	99	230
9	Luwu	4.193	715	1.085	4.255	4.305	6.096	3.254	4.723	1.582	23.718	30.318
10	Luwu Timur	4.715	1.827	3.123	3.049	1.633	2.107	3.450	2.150	1.028	15.512	23.478
11	Luwu Utara	6.946	1.145	1.395	1.550	1.955	4.670	3.404	2.348	4.340	15.322	27.929
12	Makassar	932	200	306	126	41	90	105	95	233	763	2.133
13	Maros	9.249	2.092	4.247	2.326	1.280	1.076	1.705	1.383	2.867	12.017	26.351
14	Palopo	158	19	35	250	261	568	167	191	80	1.472	1.731
15	Pangkajene Kep	5.964	1.550	4.020	1.037	255	507	559	736	2.266	7.114	16.908
16	Parepare	256	61	54	47	37	25	29	30	215	222	761
17	Pinrang	5.216	1.984	2.505	2.822	3.560	11.924	5.778	6.436	7.947	33.025	48.404
18	Sidenreng Rappang	8.424	1.024	4.828	1.505	1.370	10.306	5.377	4.839	10.752	28.225	50.826
19	Sinjai	4.773	1.187	1.718	978	744	898	1.175	863	3.985	6.376	16.502
20	Soppeng	5.507	2.089	1.642	948	991	3.100	3.659	2.432	7.433	12.772	28.464
21	Takalar	6.179	1.570	5.105	1.472	293	341	295	434	1.416	7.940	17.147
22	Tana Toraja	6.078	625	866	927	733	1.163	1.018	625	1.997	5.332	14.175
23	Toraja Utara	7.714	772	858	850	516	1.024	1.335	652	2.725	5.235	16.650
24	Wajo	30.697	4.230	9.104	4.720	2.960	7.070	7.416	4.928	22.559	36.198	101.319
Jumlah		171.574	38.709	60.479	38.530	28.928	68.655	61.177	47.850	125.248	305.619	657.532

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

Balikpapan

CENTRAL SULAWESI

WEST
SULAWESI

Mamasa

SOUTH
SULAWESI

Parepare

SOUTHEAST
SULAWESI

Watubangga

Kolaka

Kandari

Ujung Pandang

Kajang

Bung



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

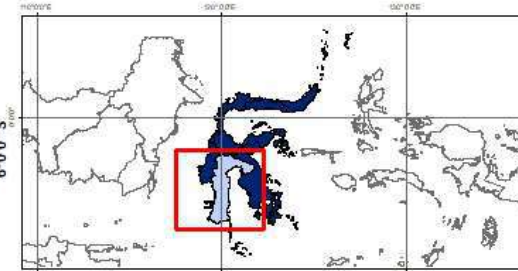
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	246	36	51	147	174	192	278	193	42	1.035	1.376
2	Bombana	1.808	970	894	510	671	1.290	1.102	917	1.912	5.384	10.114
3	Buton	446	74	77	113	106	153	162	92	140	703	1.377
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	424	59	61	57	58	94	94	38	110	402	1.001
7	Kendari	57	16	4	24	33	69	32	148	7	310	390
8	Kolaka	2.114	536	639	597	579	815	1.053	680	675	4.363	7.777
9	Kolaka Timur	1.679	523	701	1.328	1.026	1.307	1.416	1.803	1.639	7.581	11.611
10	Kolaka Utara	358	40	97	63	93	140	149	110	74	652	1.126
11	Konawe	6.678	1.031	1.394	2.124	3.846	3.287	3.726	2.179	2.293	16.556	27.418
12	Konawe Kep	101	17	11	12	28	28	13	9	33	101	252
13	Konawe Selatan	3.611	560	637	1.022	1.387	2.684	2.473	1.742	2.126	9.945	16.408
14	Konawe Utara	525	43	68	149	133	220	171	159	145	900	1.639
15	Muna	244	48	54	75	65	64	75	122	70	455	830
16	Muna Barat	361	67	67	91	95	141	124	74	181	592	1.224
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		18.652	4.020	4.755	6.312	8.294	10.484	10.868	8.266	9.447	48.979	82.543

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

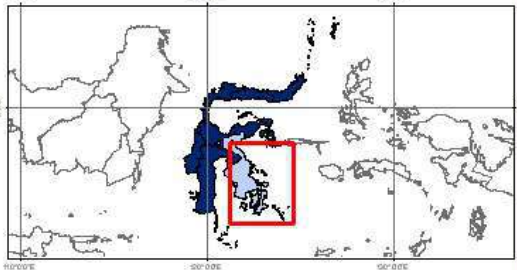
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.555	264	549	311	129	281	703	392	746	2.365	4.964
2	Bone Bolango	970	29	36	57	172	563	352	47	43	1.227	2.272
3	Gorontalo	6.318	1.000	937	1.026	460	519	1.008	768	3.196	4.718	15.254
4	Kota Gorontalo	485	28	34	40	96	207	157	26	43	560	1.131
5	Gorontalo Utara	1.283	356	308	392	151	422	477	234	1.140	1.984	4.777
6	Pohuwato	1.441	246	394	505	307	360	430	354	649	2.350	4.747
Jumlah		12.052	1.923	2.258	2.331	1.315	2.352	3.127	1.821	5.817	13.204	33.145

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

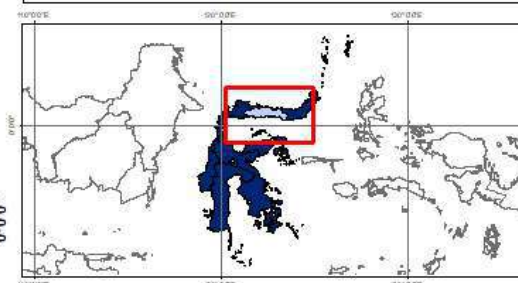
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



122°0'0"E

123°0'0"E

1°0'0"N

0°0'0"N

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	189	41	31	95	51	55	117	78	77	427	740
2	Mamasa	3.662	448	595	859	597	1.055	1.047	357	1.413	4.510	10.189
3	Mamuju	1.720	274	782	1.197	685	459	785	479	972	4.387	7.408
4	Mamuju Tengah	1.244	170	288	494	337	257	327	117	451	1.820	3.711
5	Mamuju Utara	278	70	58	77	57	53	93	41	78	379	806
6	Polewali Mandar	6.453	517	646	601	642	1.732	1.754	1.162	3.053	6.537	16.682
Jumlah		13.546	1.520	2.400	3.323	2.369	3.611	4.123	2.234	6.044	18.060	39.536

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

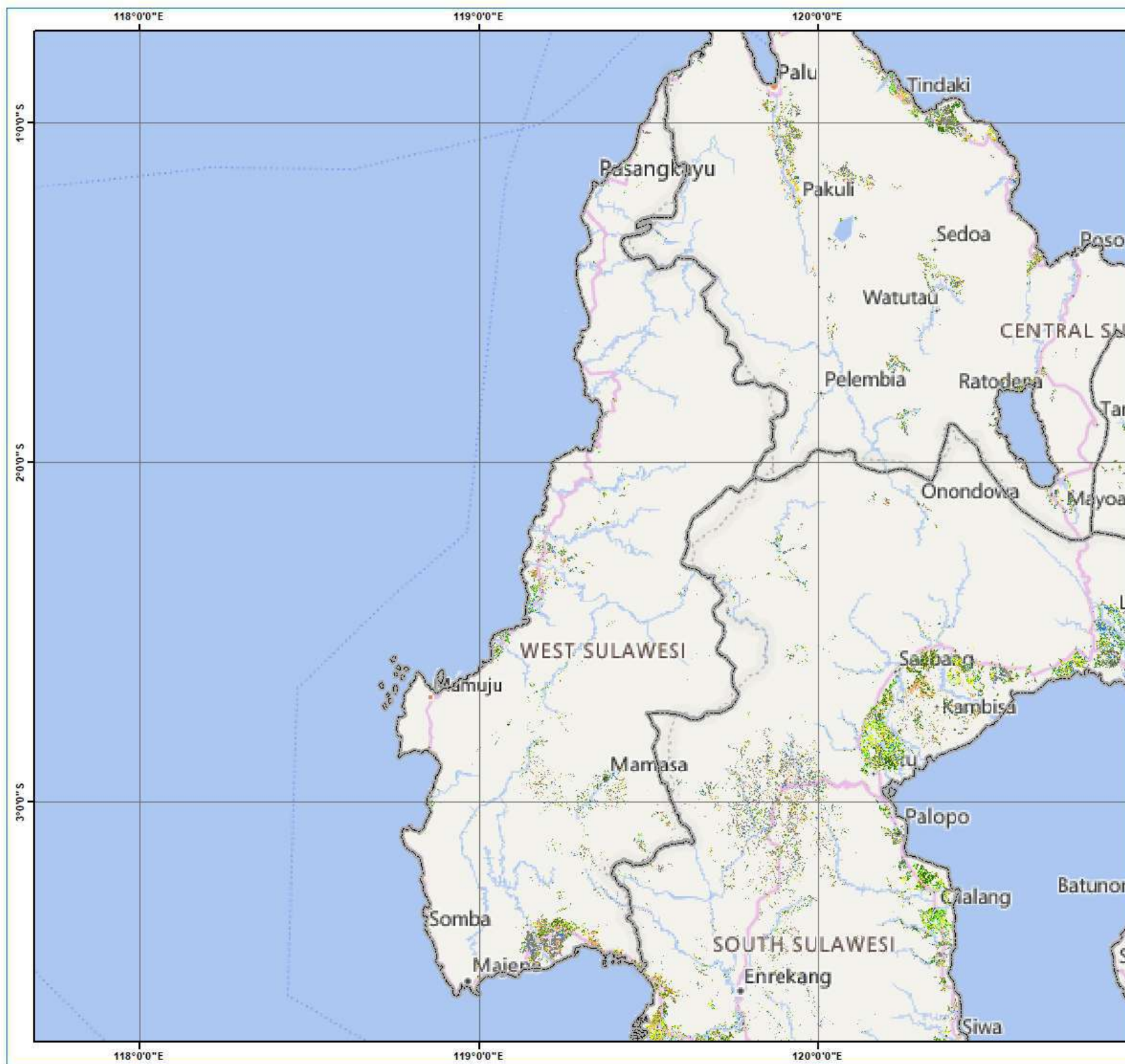
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

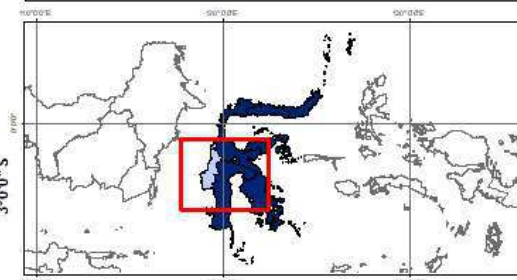
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 355 710 1.420 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	6.411	1.411	1.063	931	982	1.356	1.681	1.193	3.171	7.206	18.335
2	Maluku Utara	4.953	635	639	930	677	1.502	1.413	1.079	1.511	6.240	13.464
Jumlah		11.364	2.046	1.702	1.861	1.659	2.858	3.094	2.272	4.682	13.446	31.799

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

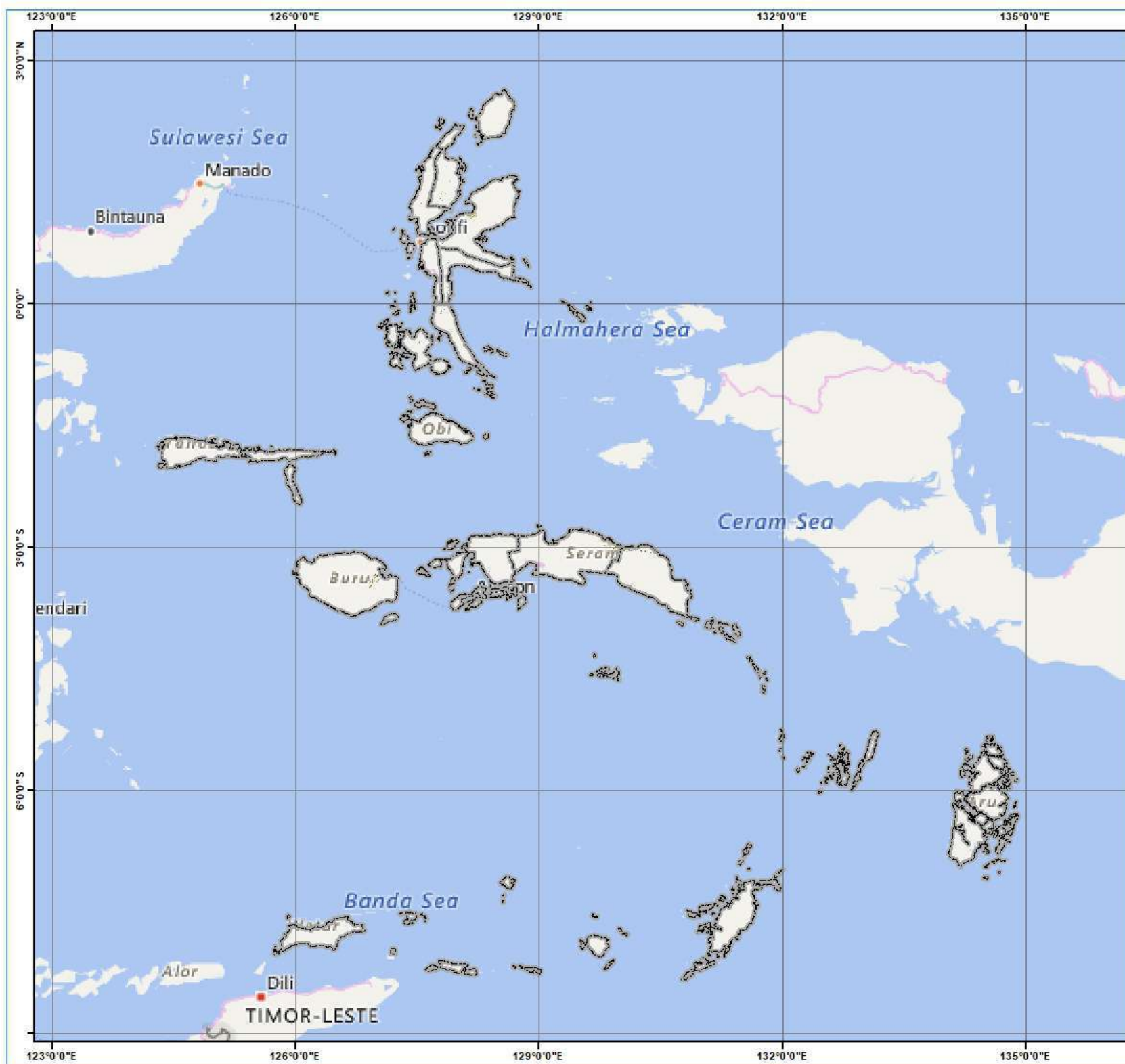
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

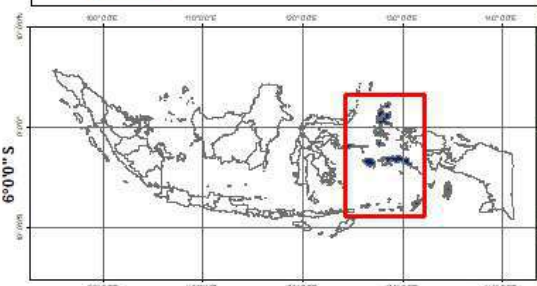
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.817	443	314	288	445	695	908	733	1.349	3.383	8.065
4	Buru	2.151	828	596	420	384	495	613	269	1.558	2.777	7.349
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	513	58	53	38	46	51	56	84	94	328	997
7	Seram Bagian Timur	930	82	100	185	107	115	104	107	170	718	1.924
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6.411	1.411	1.063	931	982	1.356	1.681	1.193	3.171	7.206	18.335

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

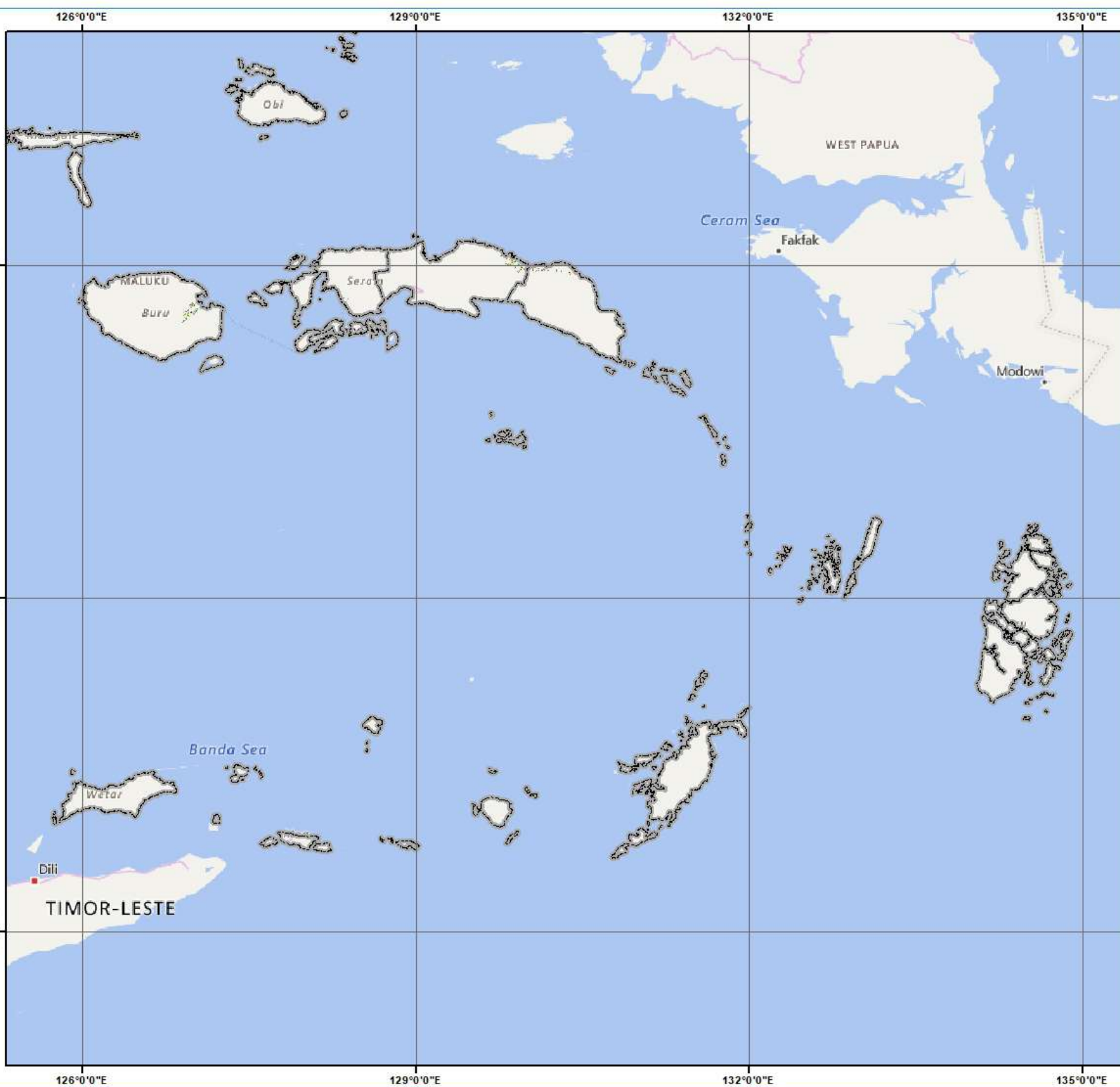
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

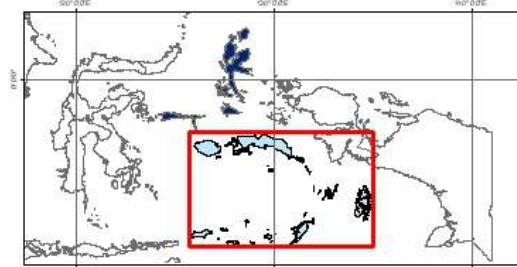
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.817	443	314	288	445	695	908	733	1.349	3.383	8.065
4	Buru	2.151	828	596	420	384	495	613	269	1.558	2.777	7.349
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	513	58	53	38	46	51	56	84	94	328	997
7	Seram Bagian Timur	930	82	100	185	107	115	104	107	170	718	1.924
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6.411	1.411	1.063	931	982	1.356	1.681	1.193	3.171	7.206	18.335

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

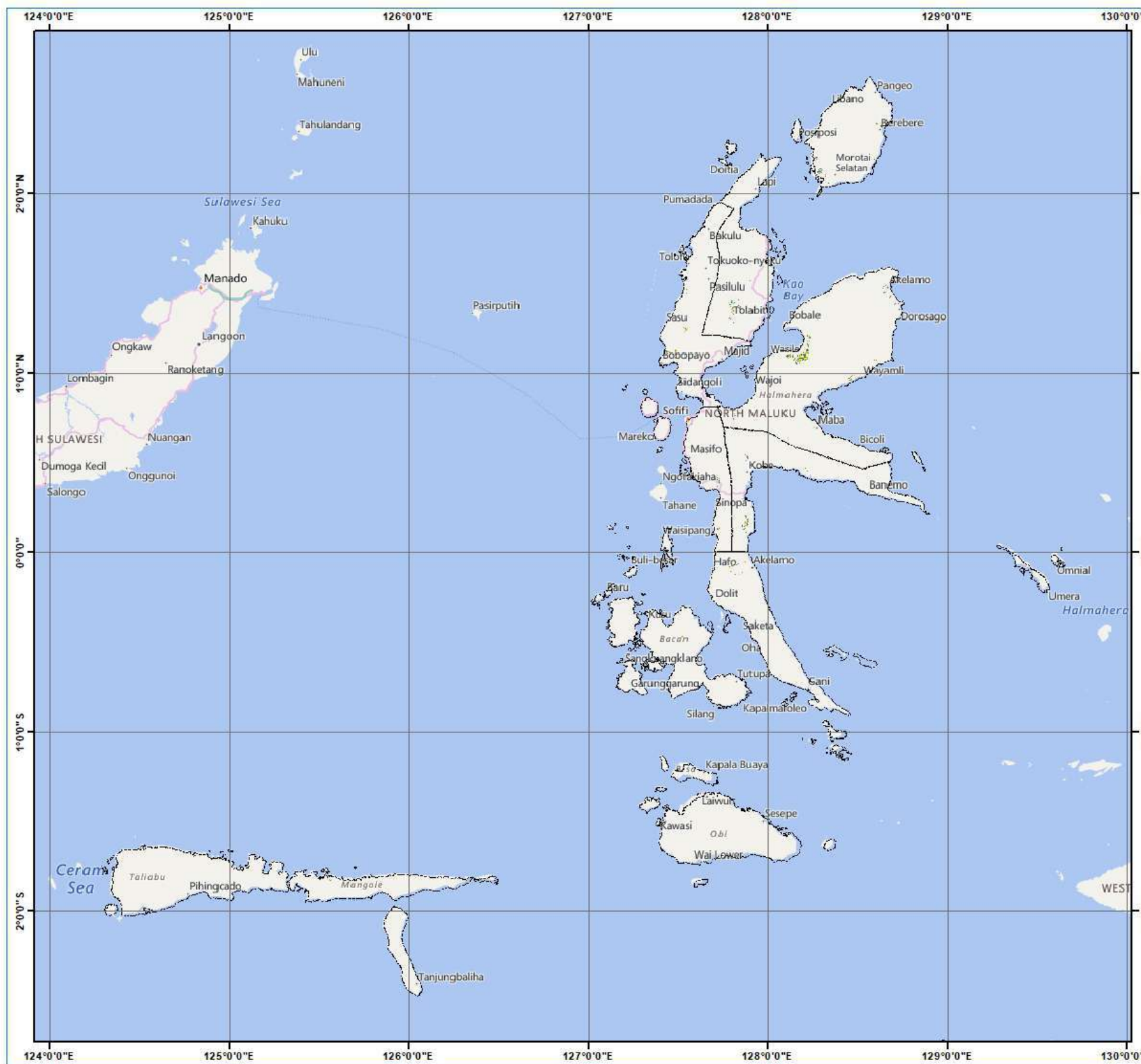
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

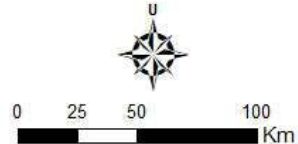
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





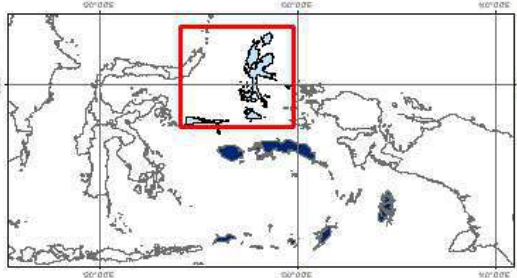
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI MALUKU UTARA



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.441	414	473	584	678	794	826	658	826	4.013	8.835
2	Papua	9.688	2.802	3.194	2.779	2.440	2.882	2.794	1.957	4.748	16.046	33.854
Jumlah		13.129	3.216	3.667	3.363	3.118	3.676	3.620	2.615	5.574	20.059	42.689

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

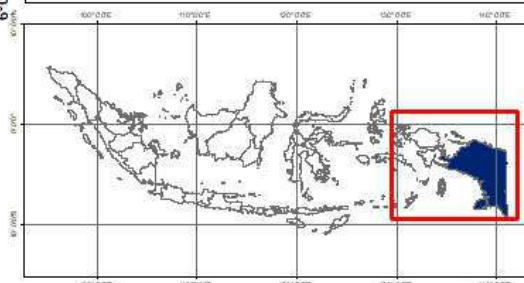
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	100	4	11	30	24	21	21	16	8	123	235
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	66	18	13	6	3	6	3	16	10	47	141
4	Teluk Bintuni	308	13	14	16	32	107	43	34	13	246	582
5	Manokwari	1.110	186	207	285	342	335	424	310	341	1.903	3.553
6	Sorong Selatan	121	5	8	5	10	16	23	19	27	81	238
7	Sorong	1.500	141	163	86	131	183	213	209	259	985	2.983
8	Rajaampat	49	9	10	6	8	36	25	21	53	106	219
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	181	37	46	149	127	89	67	28	115	506	861
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	6	1	1	1	1	1	7	5	-	16	23
Jumlah		3.441	414	473	584	678	794	826	658	826	4.013	8.835

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

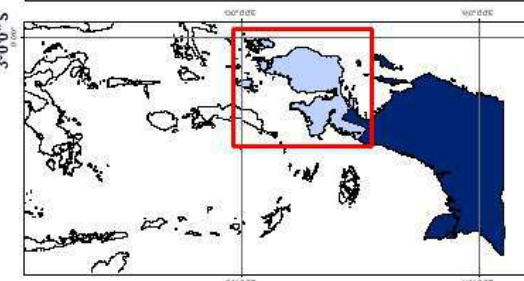
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	8.513	2.585	2.962	2.617	2.255	2.585	2.490	1.750	4.354	14.659	30.663
2	Jayawijaya	130	22	16	15	28	47	49	42	42	197	392
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	835	178	189	119	138	229	230	144	335	1.049	2.414
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	105	5	14	12	7	6	7	4	1	50	161
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	27	2	3	2	1	1	1	2	3	10	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	7	1	2	1	1	2	4	4	2	14	24
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	65	7	7	12	8	12	11	10	5	60	137
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	6	2	1	1	2	-	2	1	6	7	21
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		9.688	2.802	3.194	2.779	2.440	2.882	2.794	1.957	4.748	16.046	33.854

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

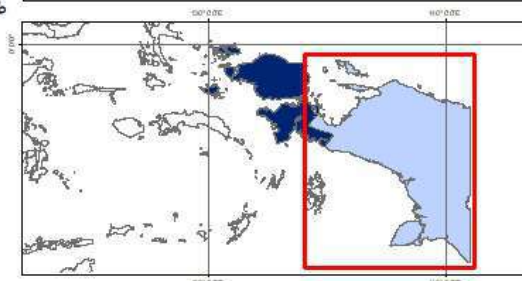
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
29 AGUSTUS - 13 SEPTEMBER 2025
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/